

**IMPLEMENTASI PROGAM BANTUAN SEMBAKO DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
BLANG MUKO KABUPATEN NAGAN RAYA PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
gelar sarjana Administrasi Negara

Oleh

ROSMAWAR

1805905010115



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH – ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MEULABOH - ACEH BARAT

Laman : www.fisip.ac.id Email : fisip@utu.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 13 Juni 2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : Rosmawar
NIM : 1805905010115

Dengan judul: **Implementasi Progam Bantuan Sembako Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya Pada Masa Pandemi Covid-19**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan:

Pembimbing Utama,

Sri Wahyu Handayani, MA
NIDN.0023029001

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Basri, SH., MH
NIP.19630713199110210

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara,

Safrida, S.Sos., M.A.P
NIP.19900512201903202



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MEULABOH - ACEH BARAT

Laman : www.fisip.ac.id Email : fisip@utu.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 13 Juni 2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jenjang : Strata 1 (S-1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : Rosmawar

NIM : 1805905010115

Dengan judul: **Implementasi Progam Bantuan Sembako Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya Pada Masa Pandemi Covid-19**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian pada tanggal 02 Juni 2022.

Menyetujui,

Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Sri Wahyu Handayani, MA
2. Anggota : Safrida, S.Sos., MAP
3. Anggota : Najamudin, M.Si

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara,

Safrida, S.Sos., M.A.P
NIP.19900512201903202

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosmawar

Nim : 1805905010115

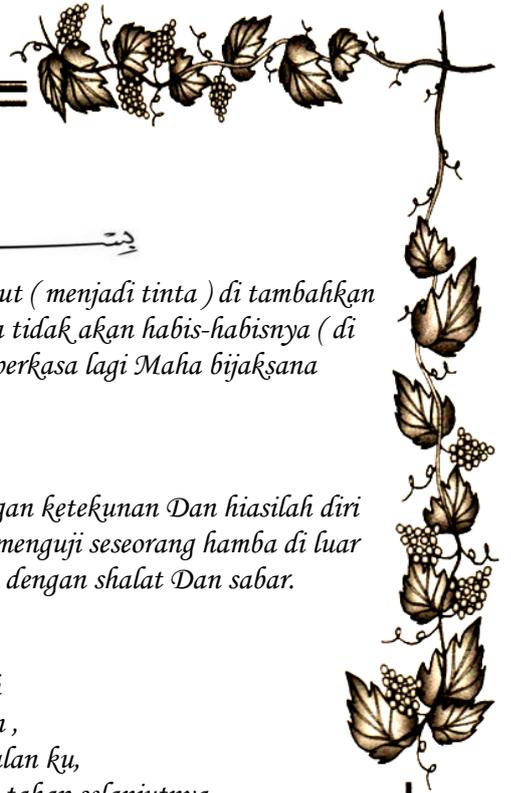
Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya mengatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Meulaboh, 13 Juni 2022
saya yang membuat pernyataan


Rosmawar
NIM. 1805905010115



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tuju laut (lagi) sesudah (kering)nya niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Qs. Lukman: 27)

Ya Allah...

Jadikanlah kami kaya akan ilmu, muliakanlah kami dengan ketekunan dan hasilah diri kami dengan kesabaran, sesungguhnya Allah tidak akan menguji seseorang hamba di luar batas kemampuan nya dan mintak pertolongan nya dengan shalat dan sabar.
Alhamdulillah...

Dengan ridho mu ya Allah
Tahap ini telah kuselesaikan,
Namun ini bukan akhir dari perjalanan ku,
Melainkan awal dari sebuah perjalanan menuju tahap selanjutnya.

Teruntuk orang-orang tercinta

Nenek yang sekaligus menjadi mamak (Syaribanun) juga Ayahanda (Zulkarnaini) dan Ibunda Tercinta (Amlh. Nurbaiti) dan Bunda (Ita Juliyanti) dan Adekku (Julizah & Muhammad Azis) Terimakasih banyak, atas segala bentuk motivasi yang menghiasi isi hati dan pikiran, sehingga menjadikan peribadi ini menjadi sesuatu yang sedikit berkembang. setiap langkah, setiap keringat dan air mata yang menetes, dan apa pun itu akan kupersembahkan semuanya untuk orang-orang yang tercinta.
Persembahan terbaik untuk Ayahanda dan Ibunda anakmu mu akan menjadi manusia yang serba bisa dalam segala hal, I'M promise

Dan beribu terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya (ibu Sri Wahyu Handayani, MA) serta dosen penguji (ibu Safrida M.A.P dan bapak Najamudin, M.Si) yang telah memberikan saya ilmu yang sangat luar biasa, telah meluangkan waktu hanya demi membimbing saya, dan berkat bantuan beliau lah saya bisa mendapatkan gelar Sarjana, mungkin jasa mereka memang lah tak sanggup terbalas karena Allah lah yang mampu membalas semuanya.

Dan khususnya kepada sahabat-sahabat saya tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya hingga dapat menyelesaikan karya ini. Tak terlupa juga kepada kawan-kawan seperjuangan angkatan 2018 FISIP/ADM yang telah membantu, tanpa semangat dan dukungan dari kalian semua mungkin saja tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini,

Dengan Ridho Allah kupersembahkan karya sederhana ini untuk keluarga tercinta dan kalian semua para sahabatku.. Sesungguhnya bersama ke-sulitan akan kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah kerja keras (untuk urusan yang lain), (Q.S Al-Insyirah : 5-7)

Rosmaqvar



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasanya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul “ Implementasai Progam Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya pada Masa Pandemi Covid-19 ” ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih terutama kepada:

- 1) Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk Ayahanda Zulkarnaini dan Ibunda tercinta Armahumah Nurbaiti, serta nenek saya Syaribanun yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
- 2) Ibu Sri Wahyu Handayani, MA selaku dosen pembimbing yang begitu penulis sanjung dan banggakan yang telah menjadi orang tua ke dua yang membimbing, memberi arahan, memotivasi, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Ibu Safrida, M.A.P dan Bapak Najamudin, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan masukan terhadap skripsi ini.
- 4) Bapak Prof.Dr. Jasman J. Mak'ruf, SE,MBA., selaku Rektor Universitas Teuku Umar.

- 5) Bapak Basri, MH., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar di Meulaboh.
- 6) Ibuk Safrida, M.A.P selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- 7) Para Dosen dan Staf akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- 8) Sahabat saya Mawarni yang selalu bersama saat SD sampai dengan Kuliah yang telah banyak membantu proposal skripsi yang sederhana ini.
- 9) Sahabat-sahabat di Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2018, Mahasiswa/I Fisip yang selalu bersama di saat kuliah dan teman-teman yang telah banyak membantu proposal skripsi yang sederhana ini tetapi mempunyai manfaat.

Dan akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu. Semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT. dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Alue Peunyareng, November 2021

Penulis

Rosmawar

ABSTRAK

This study aims to examine how the implementation of the Basic Food Assistance Program in improving the welfare of the Blang Muko Village Community, Nagan Raya Regency during the Covid-19 Pandemic. This research also discusses the challenges and obstacles in the implementation process as well as suggestions for the future to be even better. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, namely research conducted in the field, and research according to what facts exist, the research uses purposive sampling technique with collection methods through observation, interviews, documentation and audio-visual, with presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the implementation of the Basic Food Assistance program in Blang Muko village still has shortcomings, namely the lack of communication aspects in delivering information to the community, as evidenced by using indicators of successful implementation based on Edward III's theory. The challenge faced in its implementation is the mindset of the community that still makes the community oppose, in other words, they do not accept the decision, they do not accept it, so they report the case to the implementing party. The support of the Basic Food Assistance Program in the form of apparatus and the community is very supportive of the Basic Food Assistance Program in Blang Muko village.

Keywords: Policy Implementation, Basic Food Assistance Program, Community Welfare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi Program Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya Pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini juga membahas tentang tantangan dan kendala dalam proses pelaksanaannya serta saran untuk kedepannya agar menjadi lebih baik lagi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan, dan penelitian sesuai dengan fakta apa yang ada, penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan metode pengumpulan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan audio-visual, dengan penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Bantuan Sembako di Desa Blang Muko masih mempunyai kekurangan yaitu kurang terhadap indikator keberhasilan implementasi di bagian Komunikasi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, dibuktikan dengan menggunakan indikator keberhasilan implementasi berdasarkan teori Edward III. Adapun tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya adalah pola pikir masyarakat yang masih membuat masyarakat tersebut menentang dengan kata lain tidak terima terhadap keputusan, mereka tidak menerimanya sehingga melaporkan kasus tersebut kepada pihak pelaksana. Dukungan Program Bantuan Sembako berupa aparaturnya dan masyarakat yang sangat mendukung dengan adanya program Bantuan Sembako di Desa Blang Muko.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Program Bantuan Sembako, Kesejahteraan Masyarakat

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
LEMBARAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERSEMBAHAN	v
LEMBARAN KATA PENGANTAR	vi
LEMBARAN ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Pengertian Implementasi	13
2.2.2 Pendekatan Dalam Implementasi Kebijakan	14
2.3 Konsep Progam Bantuan Sembako	17
2.3.1 Penggunaan Dana Bantuan Sembako	17
2.3.2 Proses Penerimaan Progam Bantuan Sembako	17
2.3.3 Sasaran Penerima Progam Sembako	18
2.3.4 Tujuan Progam Sembako	18
2.4 Kesejahteraan Sosial	19
2.4.1 Pengertian Kesejahteraan Sosial	19
2.4.2 Indikator Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	20
2.5 Kerangka Berpikir	21

BAB III METODELOGI PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Pendekatan Penelitian	22
3.4 Sumber Data	23
3.5 Informan Penelitian	23
3.6 Instrumen Penelitian	24
3.7 Teknik Pengumpulan Data	24
3.8 Teknik Analisis Data	25
3.9 Uji Kredibilitas Data	26
3.10 Jadwal Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1 Dinas Sosial Kabupaten Nagan Raya	29
4.1.2 Kantor Desa Blang Muko	30
4.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial dan Kantor Desa Blang Muko	32
4.2.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial	32
4.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Desa Blang Muko	32
4.3 Hasil Penelitian	34
4.3.1 Implementasi Progam Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya pada Masa Pandemi Covid-19	34
4.3.2 Indikator Keberhasilan Implementasi Progam Bantuan Sembako....	38
4.3.2.1 Komunikasi	38
4.3.2.2 Sumber Daya	40
4.3.2.3 Disposisi	41
4.3.2.4 Struktur Birokrasi	43
4.3.3 Tantangan Dan Kendala dalam Implementasi Progam Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya pada Masa Pandemi Covid-19....	45
BAB V PEMBAHASAN	47
5.1 Implementasi Progam Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya pada Masa Pandemi Covid-19.....	47
5.2 Indikator Keberhasilan Implementasi Progam Bantuan Sembako	49
5.2.1 Komunikasi	49
5.2.2 Sumber Daya	51
5.2.3 Disposisi	52

5.2.4 Struktur Birokrasi	53
5.2.5 Tantangan dan Kendala dalam Implementasi Progam Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya pada Masa Pandemi Covid-19	55
BAB VI PENUTUP	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk di Desa Blang Muko Tahun 2021.....	4
Tabel 1.2 Tahapan Penyaluran Progam Bantuan Sembako	5
Tabel 1.3 Data Penerima Bantuan Sembako Tahap 2 Desa Blang Muko Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	5
Tabel 3.1 Informan Penelitian	24
Tabel 3.2 Rancangan Jadwal Penelitian	27
Tabel 5.1 Sumber Daya dalam Pelaksanaan Progam Bantuan Sembako	51
Tabel 5.2 Petugas Pelaksana Progam Sembako Desa Blang Muko	54
Tabel 5.3 Tahapan Penyaluran Progam Bantuan Sembako	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Blang Muko	33
Gambar 4.1 Struktur Birokrasi Desa Blang Muko	43
Gambar 5.1 <i>Website</i> Dinas Sosial Nagan Raya	48
Gambar 5.2 Alur Komunikasi Pelaksanaan Progam Bantuan Sembako	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3. SK Pembimbing

Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 5. Surat Pernyataan Selesai Penelitian

Lampiran 6. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang mengalami keterpurukan dikarenakan terdampak wabah mematikan Corona virus(covid-19), virus tersebut mulai menyebar di Indonesia sejak tahun 2020 sampai sekarang. Menyebarnya penyakit tersebut membuat masyarakat di Indonesia kesulitan dalam mengatasi masalah ekonomi khususnya terhadap sumber daya pangan.

Pemerintah membuat salah satu kebijakan yang diharapkan dapat mengurangi proses penyebaran virus covid-19, yaitu dengan mengeluarkan kebijakan tentang, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB adalah membatasi proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luaran, seperti menghindari keramaian ditempat berjualan atau usaha, tempat kerja, dan lainnya, tetapi dengan diberlakukan PSBB maka masyarakat yang merasakan dampak yang sangat merugikan, terlebih yang termasuk kategori kelas menengah kebawah dan kepada masyarakat yang perekonomian ditingkat bawah seperti petani, nelayan, penjual usaha menengah, dan lainnya. Dengan adanya kebijakan PSBB Pekerja harian kehilangan mata pencahariannya. Penjual kehilangan pelanggannya. Banyak sektor-sektor usaha kecil menengah UKM kehilangan konsumen. Dengan demikian Pemerintah mengeluarkan kebijakan maupun sebuah peraturan yang sekiranya dapat membantu masyarakat, salah satunya tentang penyaluran Bantuan Sosial.

Sesuai Peraturan Presiden No 9 Tahun 2015, yang menjelaskan tentang:

“ Kemenko PMK bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi, sinkronisasi dan pengendalian urusan pembangunan manusia dan kebudayaan ”

Menurut Inpres Nomor 7 Tahun 2014 tentang :

“ Pelaksanaan Program simpanan keluarga sejahtera, program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat menuju keluarga produktif ”

Dalam upaya mengatasi kesulitan ekonomi bagi masyarakat, pemerintah mengeluarkan Program Bantuan Sosial, dan BPNT menjadi program utama yang dikeluarkan untuk membantu perekonomian masyarakat yang terdampak virus covid-19 (Pramanik, 2020). Bantuan ini dikeluarkan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial serta untuk mendorong keuangan inklusif, Presiden Republik Indonesia memberikan arahan agar bantuan sosial dan subsidi disalurkan secara nontunai. Program bantuan sosial pangan yang sebelumnya merupakan Subsidi Rastra mulai ditransformasikan menjadi bantuan pangan non tunai (BPNT) Pada akhir tahun 2019, program Bantuan Sosial Pangan di seluruh kabupaten/kota dilaksanakan dengan skema nontunai atau melalui program BPNT dengan penggunaan kartu elektronik yang diberikan langsung kepada KPM (Laurentcia & Yusran, 2021).

Provinsi Aceh hampir semua desa atau gampong di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sudah mendapatkan bantuan dalam bentuk beras atau bahan pokok lainnya(BPNT / Sembako) yang dikenal pertama dengan program beras

raskin bagi masyarakat berpendapatan rendah. Desa Blang Muko merupakan salah satu desa yang sudah menerima bantuan BPNT yang disalurkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan selama masa pandemi covid-19.

Program BPNT tersebut dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas juga efisien yaitu dalam ketetapan yang disalurkan untuk mendorong keuangan inklusif (Julianto, 2020).

BPNT disalurkan kepada KPM dengan menggunakan sistem perbankan yang kemudian dapat digunakan untuk memperoleh beras dan telur di E-Warong, sehingga KPM juga memperoleh gizi yang lebih seimbang (Priestnall et al., 2020). Pada tahun 2020 dalam rangka mewujudkan penguatan perlindungan sosial dan meningkatkan efektifitas program bantuan sosial pangan, maka program BPNT dikembangkan menjadi program Sembako. Dengan program Sembako, indeks bantuan ditingkatkan dan jenis komoditas yang dapat dibeli diperluas sehingga tidak hanya berupa beras dan telur seperti pada program BPNT.

Program bantuan sembako ini menjadi salah satu upaya dari pemerintah dalam memberikan akses KPM terhadap bahan pangan bagi masyarakat. Uang Tunai yang disalurkan dalam bentuk sembako merupakan bentuk bantuan yang disalurkan kepada penerima Program Sembako (BPNT) yang tidak menerima bantuan sosial lainnya seperti PKH. Bantuan sembako ini khusus diberikan untuk masyarakat yang kekurangan pendapatan atau kurang mampu yang berguna dalam membantu memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Salah satu sistem dalam membantu pemilihan masyarakat dalam mendapatkan program

sembako membutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan agar dapat memilih mana saja masyarakat yang berhak untuk mendapatkannya.(Rahayu et al., 2021).

Table 1.1

Data Jumlah Penduduk di Desa Blang Muko Tahun 2021

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah KK	Jumlah Penduduk
		Laki-laki	Perempuan		
1	Bina Usaha	146	133	82	279
2	Cot Selamat	110	103	61	213
3	Cot Jawi	57	60	35	117
4	Ujong Bahagia	86	105	56	191
5	Setia Bakti	90	104	54	194
Total		489	505	228	994

Sumber. Buku Induk Penduduk (2021)

Berdasarkan Data dari tabel di atas, Desa Blang Muko memiliki jumlah penduduk masyarakat pada Tahun 2021 sekitar 994 dengan kategori profesi masing-masing dan juga pendapatan yang berbeda-beda. Bagi masyarakat yang dalam kategori lemah memiliki kesempatan untuk mengajukan agar dapat menerima program bantuan sembako yang di salurkan melewati di desa, dan dengan berbagai macam syarat-syaratnya.

Table 1.2

Tahapan penyaluran Progam Bantuan Sembako

No	Tahapan	keterangan
1	Tahap Pertama	61 orang
2	Tahap Kedua	15 orang
Jumlah		76

Table 1.3Data Penerima Bantuan Sembako tahap II Desa Blang Muko
Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	NAMA	NIK	ALAMAT	BANSOS
1	SYARIBANUN	1115015507650004	BLANG MUKO	SEMBAKO
2	ROSMAYANTI	1115015306850001	BLANG MUKO	SEMBAKO
3	PATIMAH	1115015212720004	BLANG MUKO	SEMBAKO
4	ANISAH	1115014502830006	BLANG MUKO	SEMBAKO
5	SIMEH	1115014506690002	BLANG MUKO	SEMBAKO
6	NUR MALA	1115015208470001	BLANG MUKO	SEMBAKO
7	TOP RIJAH	1115010107680277	BLANG MUKO	SEMBAKO
8	RUSNI	1115014407790001	BLANG MUKO	SEMBAKO
9	KEMALA WATI	1115014405760004	BLANG MUKO	SEMBAKO
10	NURLAILA	1115014305800004	BLANG MUKO	SEMBAKO
11	NURLIMPAH	1115014304840005	BLANG MUKO	SEMBAKO
12	RISMAWATI	1115015706800002	BLANG MUKO	SEMBAKO
13	ERI WATI	1115016104860002	BLANG MUKO	SEMBAKO
14	JAMALIAH	1105096501800002	BLANG MUKO	SEMBAKO
15	MAWARNI	1115014505820009	BLANG MUKO	SEMBAKO

Sumber. Hasil penerima bantuan sembako

Berdasarkan tabel data di atas program bantuan sembako di desa Blang Muko disalurkan dengan dua tahap yaitu, tahap pertama penerima program bantuan sembako kecamatan kuala kabupaten Nagan Raya sebanyak 943 orang, dan yang khusus di Desa Blang Muko sebanyak 61 warga masyarakat yang menerimanya, sedangkan tahap selanjutnya tahap ke dua pada tahap ini penerima program bantuan

sembako Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebanyak 222, dan yang khusus di Desa Blang Muko sebanyak 15 warga masyarakat yang menerimanya.

Dalam menentukan siapa saja penerima program bantuan sembako yang ada di desa blang muko, masyarakat melakukan beberapa tahap dengan mengikuti berbagai persyaratan yang diajukan, yang khusus yang dianjurkan kepada masyarakat yang kekurangan dalam menunjang kebutuhan.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pemberian Bansos seperti Sembako agar pemerintah dapat berkontribusi langsung dalam memberi pelayanan kepada masyarakat, jika dilihat berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pelayanan Publik, disitu dijelaskan bahwa :

“Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik ”, dan ada beberapa penyelenggaraan yang dimaksud dalam pelayanan publik seperti “Penyelenggara pelayanan publik yang selanjutnya disebut Penyelenggara adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik ”.

Kesejahteraan atau sejahtera menurut sisi ekonomi, yaitu dimana memiliki pendapatan yang cukup serta berlimpah harta. Sedangkan sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu memiliki kondisi yang aman, nyaman, dan makmur

atau sentosa. Tingkat kesejahteraan dibedakan oleh beberapa faktor yaitu baik dari dalam hubungan keluarga maupun di luar hubungan keluarga.(Husada, 2019)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, implementasi bantuan sembako di Desa Blang Muko masih ada yang belum terdistribusi dengan baik, adil, dan tersalurkan kepada orang yang tepat. Serta ingin mengamati apakah program tersebut dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, atau malah sebaliknya. Karena bantuan sembako akan mempengaruhi tingkat perputaran ekonomi di Desa. Sekarang bantuan sembako sudah di salurkan dalam bentuk uang/tunai , jadi peneliti ingin melihat dan mencari informasi kenapa bantuan sembako sudah di keluarkan dalam bentuk uang, dan apa perbedaannya dengan bantuan PKH yang disalurkan dalam bentuk uang juga. Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui dan menjelaskan lebih lanjut tentang bagaimana **Implementasi Program Bantuan Sembako Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya Pada Masa Pandemi Covid -19** dan penelitian ini akan dilakukan mulai dari tahun Tahun 2021 sampai Tahun 2022

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Implementasi program bantuan sembako dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Blang Muko Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, apakah bermanfaat bagi masyarakat?

2. Apa hambatan dan upaya implementasi program bantuan sembako pada masa pandemic covid-19 di Desa Blang Muko Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

1.3 Fokus Penelitian

Merupakan pernyataan tentang indikator dan faktor-faktor yang akan diteliti secara lebih mendetail dan merinci, berguna agar dapat memberikan arahan yang memperjelas tentang fenomena atau permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui dan menjelaskan lebih lanjut tentang bagaimana implementasi program bantuan sembako, dan pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat bantuan sembako di Desa Blang Muko.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruhnya Implementasi program sembako terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Blang Muko Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, apakah bermanfaat bagi masyarakat?
2. Untuk mengetahui hambatan dan upaya implementasi program bantuan sembako pada masa pandemic covid-19 di Desa Blang Muko Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis jabarkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Manfaat dari penelitian untuk mencari informasi dan memberikan informasi tentang implementasi program bantuan sembako, dan pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat bantuan sembako di Desa Blang Muko.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian juga berguna untuk pengembangan program sembako dan juga bagi kepentingan ilmu pengetahuan, referensi, serta dapat membantu masyarakat dalam memberikan informasi mengenai program bantuan sembako. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian yang ingin diteliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian implementasi bantuan sembako.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas terkait alur penelitian ini, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu sebagai referensi, landasan teori serta konsep-konsep yang berkaitan dengan variabel penelitian dan kerangka berpikir.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, informan penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, jadwal penelitian dan daftar pustaka.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini memuat hasil penelitian yang di dapat dari data yang diperoleh dari lapangan yang berupa dokumentasi, data serta jawaban tertulis dari informan yang berdasarkan dari hasil wawancara.

BAB V : Pembahasan

Bab ini terdiri dari pembahasan serta uraian hasil penelitian dari data-data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian.

BAB VI : Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis diantaranya penelitian yang di lakukan oleh(PALAR, 2021) yang menjelaskan bahwa, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada masyarakat, bahwa dalam proses pemberian bantuan sosial kepada masyarakat miskin yang terdampak Covid-19 belumlah berjalan dengan semestinya yang diharapkan oleh banyak masyarakat. Sebab masih ada penyelewengan yang terjadi pada saat pemberian bantuan sosial kepada masyarakat miskin yang terdampak covid. Dalam memberikan bantuan sosial sembako masih belum sesuai dengan semestinya, tidak berjalan secara lancar kepada masyarakat miskin yang mengalami musibah wabah penyakit yang mematikan yaitu covid -19.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah penelitian Palar menjelaskan tentang Implementasi kebijakan pemberian bantuan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat miskin yang terdampak covid-19 di kecamatan Kawangkoan kabupaten Minahasa yang memfokuskan pada kebijakan mengenai pengimplementasian bantuan sembako terhadap masyarakat miskin yang berdampak Covid-19.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah metode penelitian yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan dalam teknik

pengambilan data melakukan pemilihan sampel sebanyak 30 orang, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Selanjutnya dilanjutkan dengan penelitian yang dijelaskan oleh (Laurentcia & Yusran, 2021) yang menjelaskan bahwa bagaimana penilaian terhadap program bantuan non pangan lebih kedalam penanggulangan kemiskinan serta untuk mengurangi beban masyarakat yang sesuai dengan peraturan menteri sosial. Dampak dari pelaksanaan program BNT dalam penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang masih belum berjalan dengan maksimal, hal ini dikarenakan karena pencapaian tujuan kebijakan dari program BNT belum tercapai dengan baik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian Laurentcia & Yusran menjelaskan tentang Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang yang memfokuskan kepada evaluasi Kebijakan terhadap pemberian program sembako untuk menanggulangi kemiskinan, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik analisis informan menggunakan purposive sampling, dan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah dalam segi jadwal penelitian dan tempat penelitian.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian yang dijelaskan oleh (Husada, 2019) yang menjelaskan bahwa kualitas dari sembako yang disalurkan kurang baik, dan waktu penyalurannya tidak tepat, dan masih minim dalam proses pemberian

kepada orang yang tepat. Program BPNT di Desa Merak Batin masih belum terimplementasi dengan baik, karena mengacu kepada kepuasan masyarakat yang dilihat dari sasaran yang menerima, jumlah, dan perhitungan harga, serta kualitas bahan dan tepat administrasinya. Program BNT di Desa Merak Batin belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu, karena belum dapat memenuhi indikator kesejahteraan yang terdiri dari, kebutuhan dasar, tingkat kehidupan, dan memperluas skala ekonomi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian Pramanik menjelaskan tentang Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, yang memfokuskan lebih analisis program sembako yang diterima oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu peneliti turun langsung ke lapangan, dan data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang diberikan.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah Dalam menentukan sampel menggunakan rumus Slovin, dan jadwal serta tempat penelitian.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan proses yang menentukan seberapa baiknya kebijakan jika dipersiapkan dengan baik dan perencanaannya juga dilaksanakan dengan sesuai untuk mencapai suatu tujuan kebijakan publik (George Edward III,

1980). Selain itu (Wahab,2008) juga mendefinisikan Implementasi kebijakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan baik yang dilakukan oleh individu atau kelompok, pemerintahan *stakeholder*, unsur dari pemerintahan atau swasta.

Berdasarkan dari definisi menurut para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kebijakan merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mencapai kepentingan kebijakan bersama, suatu implementasi kebijakan akan terwujud apabila dipersiapkan dengan baik, mulai dari perencanaannya sampai pengimplementasikannya, maka implementasi kebijakan tersebut akan mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2.2 Pendekatan dalam Implementasi Kebijakan

Ada empat variabel pendekatan yang sangat menentukan suatu keberhasilan dalam implementasi yaitu :

1. Komunikasi, merupakan suatu proses penyampaian informasi dari yang satu kepada yang lainnya (Widodo, 2010). Di dalam komunikasi kita harus melihat apa yang menjadi sasaran, apa tujuan, dan disampaikan kepada siapa informasi tersebut. Informasi harus disampaikan kepada pelaku kebijakan supaya para pembuat kebijakan bisa mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan untuk dilakukan kebijakan tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran sesuai yang diharapkan.

Menurut Adward III dalam Widodo (2010), komunikasi kebijakan mempunyai beberapa dimensi antara lain;

1. Dimensi Tranmisi, merupakan penyampaian informasi kebijakan agar tidak hanya disampaikan kepada pelaksananya saja(implementator), tetapi juga disampaikan kepada kelompok penerima sasaran kebijakan maupun pihak lainnya yang berkepentingan langsung atau tidak langsung.
 2. Dimensi Kebijakan, merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengambilan keputusan, tentang apa yang harus dijalankan. Dimensi ini penting karena untuk menentukan apa saja yang akan dilakukan.
 3. Dimensi Konsistensi, merupakan dimensi komponen yang utuh dan lengkap yang terdiri dari beberapa aspek seperti emosi, akuntabel, dan fokus. Dimensi ini diperlukan supaya pengambilan kebijakan tidak simpang siur atau membingungkan.
2. Sumber Daya, berupa sumber daya manusia dan sumber finansial yang mendukung kebijakan dalam memenuhi sumber daya yang memadai (Indiahono). Sumber daya lebih terfokuskan kepada sumber daya manusia, salah satunya di dalam pengimplementasian kebijakan dimana manusialah yang menjadi peran penting demi terwujudnya suatu implementasi yang baik. Sumber daya terdiri dari:
1. Sumber daya manusia, merupakan unsur yang paling penting dalam pengimplementasian kebijakan, salah satunya yaitu pelaksana dari kebijakan itu sendiri. Sumber daya manusia itu sendiri sangat menenukan bagaimana keberhasilan dalam suatu implementasi kebijakan tersebut.

2. Sumber daya finansial, merupakan anggaran yang paling dibutuhkan dalam proses pengimplementasian suatu kebijakan. Dengan adanya ketersediaan finansial atau anggaran yang cukup maka menjadi mudah dalam proses pengimplementasian, sebaliknya jika anggaran tidak memadai maka akan menghambat proses pengimplementasiannya.
3. Disposisi, merupakan sikap pelaksanaan terhadap jalannya suatu implementasi yang meliputi sikap karakteristik atau watak seseorang yang melekat pada diri implementator. karakter yang perlu dimiliki oleh implementator adalah kejujuran, tanggung jawab, berkomitmen, serta demokratis (Indiahono 2009:32).
 1. Kejujuran, adalah sikap seseorang yang mengatakan suatu hal yang benar-benar terjadi, apa adanya sesuai dengan kondisi dan situasi.
 2. Tanggung Jawab, merupakan sikap dalam diri seseorang yang mempunyai kesadaran atas apa yang menjadi kewajiban yang telah dilakukan
 3. Komitmen, merupakan sikap seseorang yang hampir sama juga dengan rasa tanggung jawab, tetapi komitmen lebih kepada pengabdian seseorang pada sesuatu hal dalam waktu lama.
 4. Demokratis merupakan perilaku seseorang yang harus bisa menerima pendapat atau perilaku orang lain dengan rasa tanggung jawab yang tinggi tanpa kecuali dari pihak manapun.
4. Struktur Birokrasi, merupakan aspek yang penting dalam implementasi karena mencakup dua hal penting yaitu menyangkut tentang mekanisme dan struktur organisasi pelaksana (Indiahono 2009:31). Salah satu contoh seperti SOP, adanya regulasi, pembagian tugas, dan pembagian kekuasaan.

2.3 Konsep Progam Bantuan Sembako

Progam Bantuan Sembako menurut Pedoman Umum (2020) merupakan pengembangan dari bantuan pangan non tunai (BNT) sebagai salah satu progam dimana untuk mewujudkan tepat sasaran , tepat jumlah, tepat waktu, serta harga dan kualitas, serta administrasi yang diberikan. Progam bantuan sembako ini diberikan pada masa pandemic covid-19 dalam rangka untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan (Rahayu et al., 2021). Bantuan progam sembako ini merupakan bantuan sosial yang disalurkan setiap bulan sekali dalam bentuk sembako, seperti beras, telur, dan sayuran lainnya. Dana bantuan yang diberikan dari progam bantuan sembako harus ditukarkan di E-warong, tidak bisa di ambil secara tunai melainkan harus melakukan pertukaran dalam bentuk penyaluran sembako yang ditukarkan di E-warong.

2.3.1 Penggunaan Dana Bantuan Sembako

Dana bantuan progam sembako ini bisa dipergunakan untuk mengatasi masalah pangan, bisa dipergunakan untuk berbelanja kebutuhan pokok sehari, seperti beras , telur, karbohidrat, dan sumber protein lainnya (Laurentcia & Yusran, 2021).

2.3.2 Proses penerimaan progam bantuan sembako

Ada beberapa cara dalam pemanfaatan bantuan sembako, dimulai dari proses pengecekan uang sampai penukaran dengan sembako di E-warong. Prosesnya dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pengecekan dana apakah sudah diterima kepada penerima bantuan sembako
2. Melakukan pembelian bahan pangan yang dilakukan di E-warong menggunakan KKS
3. Jenis dan jumlah bahan pangan yang ditukarkan dengan dana di tentukan oleh pihak KPM
4. KPM juga yang menentukan E-warong tempat pengambilan atau penukaran bahan pangan dengan dana
5. Pemilik E-warong memberikan slip dana atau pembayaran yang telah ditukarkan dengan bahan pangan kepada KPM (KEMENKEU RI)

2.3.3 Sasaran Penerima Program Sembako

Sasaran Program Sembako adalah keluarga yang kondisi ekonomi lemah yang berada di daerah tersebut atau penduduk di desa pelaksanaan sesuai alokasi yang disediakan pemerintah, serta nama penerima termasuk ke dalam daftar keluarga penerima manfaat yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial.

2.3.4 Tujuan Program Sembako

Tujuan disalurkan program sembako adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian pangan untuk membantu masyarakat dari kesenjangan ekonomi.
2. Memberikan gizi yang lebih seimbang kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

3. Untuk dapat meningkatkan ketetapan sasaran bagi penerima program bantuan sembako agar tepat sasaran dan jumlah.

2.4 Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan merupakan beberapa rasa kepuasan yang didapatkan oleh seseorang dari hasil yang diterima. Tetapi ada beberapa tingkatan yang merupakan sesuatu yang bersifat relative dikarenakan ketergantungan dari banyaknya kepuasan yang diperoleh dari hasil yang diterima tersebut

2.4.1 Pengertian Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi dimana tercukupnya kebutuhan yang dilihat dari material, spiritual, dan sosial, serta masyarakat mendapatkan kehidupan yang layak dan mampu untuk mengembangkan diri supaya bisa melaksanakan fungsi sosial masyarakat (Imron, 2012)

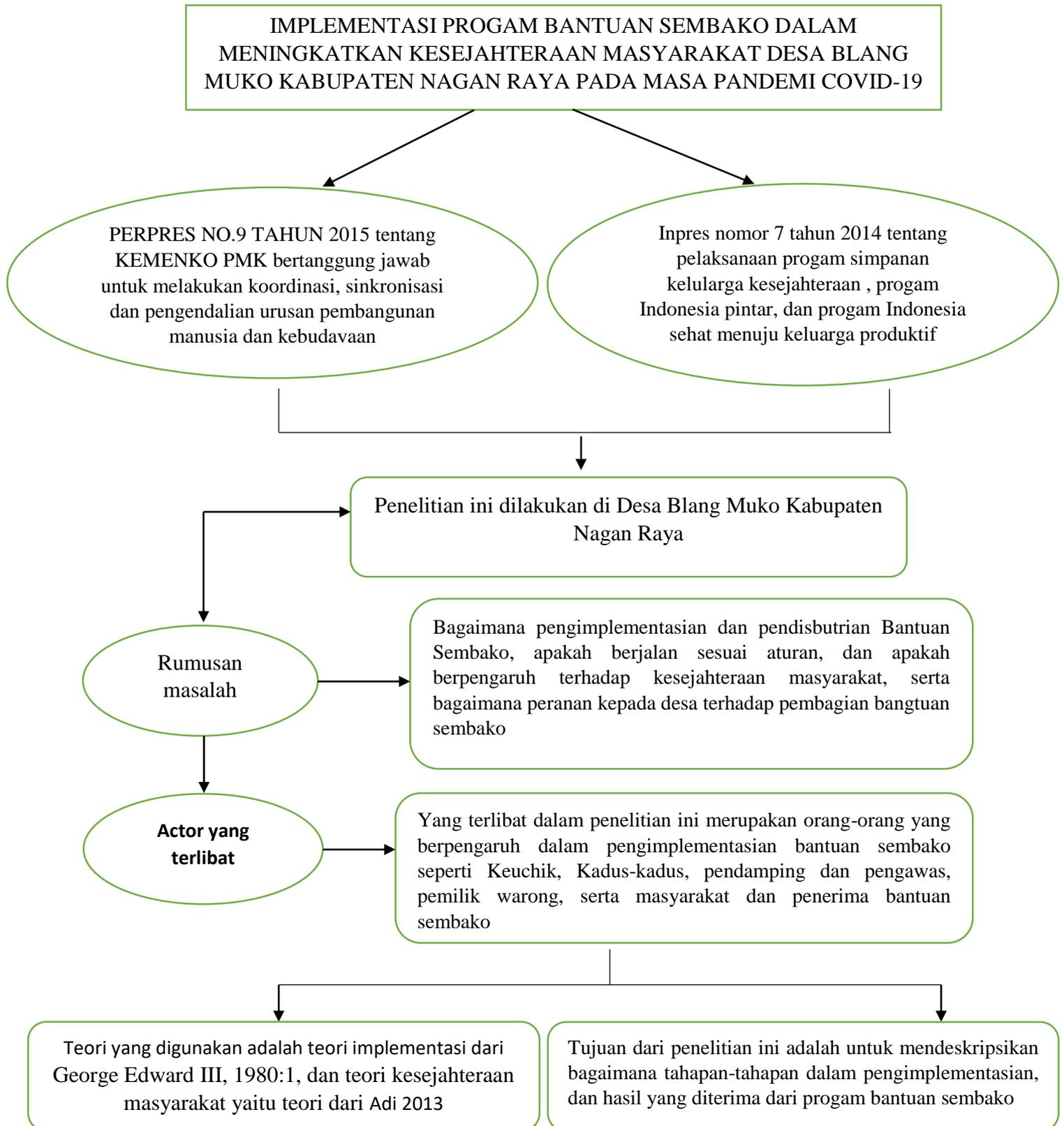
Teori Kesejahteraan Sosial Adi (2013) menyebutkan beberapa paradigma kesejahteraan sosial, salah satunya adalah paradigma developmental atau model kesejahteraan developmental. Paradigma ini merupakan konsepsi tentang sistem kesejahteraan sosial yang berdasarkan pada nilai-nilai keadilan sosial (social justice) yang menekankan pada aspek kesetaraan, kerja sama, dan kemauan untuk saling berbagi dari anggota masyarakat.

2.4.2 Indikator dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Imron 2012 mengatakan ada beberapa indikator dalam meningkatkan kesejahteraan sosial antara lain:

1. Adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif, yaitu merupakan suatu kenaikan dari penghasilan sebuah keluarga dari penghasilan yg terbilang kurang memadai menjadi ke penghasilan yang dikatakan mencukupi kebutuhan keluarga. Seperti bisa dilihat dari berapa persen kenaikan dari penghasilan sebelumnya.
2. Adanya kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif, merupakan bagaimana kesejahteraan dilihat dari tingkat kesehatan keluarga, kesehatan yang dilihat secara nyata yang menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Adanya investasi ekonomis keluarga berupa tabungan yaitu berupa penempatan modal baik berupa uang atau aset berharga yang dijadikan sebagai tabungan baik untuk modal atau investasi kelak.

2.5 Kerangka Berpikir





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang lebih berfokus kepada sebuah fenomena atau isu-isu sosial yang harus mencari informasi atau data lebih mendalam dan akurat dengan cara melakukan penelitian secara langsung di lapangan dan data yang didapatkan untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2015)

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian di Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya, dimana di Desa ini menjadi salah satu desa yang menjadi pengimplentasian atau pembagian progam Bantuan Sembako, sehingga penulis ingin melakukan penelitian di Desa Blang Muko untuk mengetahui bagaimana progres dalam penerapan bantuan sembako, apakah mencapai tujuan yang diinginkan, dan berjalan dengan baik.

3.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana untuk memecahkan suatu masalah terhadap isu-isu tertentu. Maka pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif. Metode ini merupakan jenis metode yang menggunakan subjek dan objek tanpa adanya rekayasa dan penelitian dibuat sesuai

dengan hasil yang didapat peneliti dilapangan,sesuai dengan informasi asli tanpa ada penanmbahan yang di rekayasa. Metode ini digunakan untuk meneliti respon masyarakat terhadap bantuan sembako dari pemerintah di Gampong Blang Muko, untuk mengetahui subjek dan objek yang ditentukan.(Maknolia & Hidayat, 2020)

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan yang menjadi subjek darimana data diperoleh, seperti informasi atau penjelasan bagaimana peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data (Suharsimi Arikunto 2013:172). Dalam melakukan penelitian sumber data terdiri dari :

1. Data primer, merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data secara langsung diperoleh dari data dilokasi peneliti atau objek peneliti (Husein Umar 2013:42)
2. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak yang mengumpulkan data primer maupun pihak terkait lainnya bisa dalam bentuk table atau sejenisnya (Husein Umar 2013 : 42)

3.5 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan adalah menggunakan teknik purposive sampling yaitu peneliti dapat memilih informan atau menentukan sampel sesuai dengan kriteria tertentu (Sugiono, 2008).

Berdasarkan teknik penentuan informan tersebut, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini di antaranya :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Desa Gampong Blang Muko	1 Orang
2.	Kepala Dusun Desa Blang Muko	5 Orang
3.	Pendamping dan Pengawas Progam Bantuan Sembako	2 Orang
4.	Pemilik E-waroong	1 Orang
5.	Masyarakat Penerima Bantuan Progam Sembako	10 Orang
Total		19 Orang

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menurut KBBI merupakan alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, serta sarana penelitian yang berupa seperangkat tes dan sebagainya untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengolahan bahan. Yang dimaksud disini adalah instrument merupakan bahan-bahan atau sarana yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan baik informasi atau data terkait dengan penelitian yang di lakukan, salah satunya seperti kuesioner penelitian (Notoatmodjo 2010).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengamati atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dilapangan , dan

dilakukan secara pasti agar dapat mengetahui bagaimana Implementasi program Bantuan sembako yang ada di Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya.(Rianto 2010:96)

2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan, dan dilakukan dengan terstruktur baik secara langsung maupun tidak langsung, pertanyaan akan ditanyakan langsung kepada responden untuk mendapatkan data secara real. Pertanyaan ditujukan kepada keluarga penerima manfaat program sembako di Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya. Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa informan yaitu : Keuchik, Kadus, Pendamping dan Pengawas bantuan sembako, dan penerima bantuan sembako tersebut.(Sugiyono)
3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Berdasarkan hal ini, dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data penerima program Bantuan sembako di Desa Blang Muko.(Sugiyono 2013;240)
4. Materi Audio-Visual, merupakan suatu data yang didapatkan dilapangan dengan cara merekam suara, foto atau video yang berkaitan dengan informasi tentang penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Lexy J. Moleong dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif mengemukakan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis pada suatu penelitian yang dikerjakan, yaitu berupa pemeriksaan seluruh data dalam

penelitian seperti instrument penelitian, catatan penelitian, data atau dokumen, hasil wawancara, dan lainnya.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi beberapa teknik yaitu :

1. Analisis konten, yaitu disebut juga dengan analisis isi digunakan untuk menganalisis dan juga memperoleh data yang digunakan ketika meneliti data yang paling mendalam.
2. Analisis naratif, untuk menganalisis bagaimana suatu ide bisa ditemukan dari data atau cerita secara mendalam yang kita temukan pada saat penelitian.
3. Analisis wacana, menganalisis data menggunakan secara bahasa yang di dapatkan secara nyata atau alamiah, baik secara lisan ataupun tulisan yang berfokus pada konteks sosial yaitu komunikasi antara responden dan peneliti.

3.9 Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2012) uji kredibilitas data merupakan hasil pengamatan seseorang yang dilakukan secara berkepanjangan dan peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative yang menggunakan bahan referensi dan member chek.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik peningkatan ketekunan dalam menguji kredibilitas data. Peningkatan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara mendalam dan berkesinambungan, maka dapat menjadi suatu kepastian data urutan peristiwa akan dapat ditentukan secara pasti dan sistematis.

3.10 Jadwal Penelitian

Waktu yang dipergunakan untuk melakukan penelitian terhadap Implementasi Program Bantuan Sembako Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya, menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini kurang lebih menghabiskan waktu selama 6 bulan, dengan penjabaran sebagai berikut :

Table 3.2
Rancangan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022					
		10	11	12	1	2	3
Tahap 1							
1	Persiapan penelitian						
2	Observasi awal						
3	Pembuatan proposal						
4	Konsultasi						
5	Perbaikan						
6	Seminar proposal						
7	Perbaikan						
Tahap II							
8	Penelitian dilapangan						
9	Pengolahan data						
10	Analisis data						
Tahap III							

11	Penulisan hasil penelitian						
12	Konsultasi						
13	Seminar hasil						
14	Perbaikan						
Tahap IV							
15	Sidang						



BAB 1V

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Nagan Raya, Kantor Desa Gampong Blang muko. Dinas Sosial merupakan suatu unit instansi pemerintah yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, baik secara perseorangan maupun secara kelompok sesuai dengan fungsinya. Kantor Desa adalah suatu instansi pemerintahan yang melakukan pengolahan data penduduk, dan juga merupakan pusat pemberi pelayanan di Desa Blang Muko, baik di bidang pemberdayaan masyarakat, pembangunan infrastruktur maupun pembinaan.

4.1.1 Dinas Sosial kabupaten Nagan Raya

Dinas Sosial merupakan suatu unit kerja pemerintahan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas ekonomi dan tugas pembantuan di bidang sosial. Dinas sososial lebih ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat fakir miskin dalam mensejahterakan kehidupannya, dan peningkatan pelayanan kepada penduduk miskin dan yang memiliki masalah dalam kesejahteraan.

Visi dan misi Dinas Sosial sebagai berikut :

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kemitraan dunia usaha dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial.
2. Meningkatkan partisipasi tenaga kesejahteraan sosial dalam memberikan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Susunan Organisasi di Dinas Sosial Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat (Sub bagian Perencanaa & Evaluasi, Sub bagian Keuangan, Sub Bagian Umum & Kepegawaian)
3. Bidang Pemberdayaan Sosial
4. Bidang Rehabilitasi Sosial
5. Bidang Perlindungan & Jaminan Sosial
6. Bidang Penanganan Fakir Miskin
7. Kelompok JAB fungsional
8. UPTD

Dengan susunan organisasi yang dimiliki, Dinas Sosial Kabupaten Nagan Raya bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat salah satunya mengenai proses pembagian bantuan sosial(Sembako) agar dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

4.1.2 Kantor Desa Gampong Blang Muko

Desa Blang Muko adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya yang salah satu Desa tempat penerimaan atau pengimplementasian progam bantuan sembako denngan jumlah KK sebanyak 228, dan jumlah penduduk mayarakat sekitar 994 jiwa dengan jumlah Laki-laki sebanyak 489 Dan perempuan 505 pada tahun 2021.

Desa Blang Muko terdiri dari 5 dusun yaitu Cot Jawi, Cot Selamat, Setia Bakti, Bina Usaha, Ujong Bahagia, dan terletak antara bata wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Blang Baro
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Lupe
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Cot Kumbang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Meurandeh/Meulaboh 2

Dengan visi misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan pemerintahan Desa yang bertanggung jawab, adil dan merata serta memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat
2. Mewujudkan penyediaan sarana dan prasarana pemerintahan Desa agar tidak kekurangan dalam infrastruktur

Susunan organisasi di Kantor Desa Gampong Blang Muko sebagai berikut:

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Kepala Urusan TU & Umum
4. Kepala urusan Keuangan
5. Kepala Urusan Perencanaan
6. Kepala Seksi(Seksi Pemerintahan, Seksi Kesejahteraan, Seksi Pelayanan)
7. Kepala Dusun (terdiri dari 5 dusun)

Dengan susunan organisasi yang dimiliki Kantor Desa Gampong Blang Muko bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas yang dimilikinya.

4.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial dan Kantor Desa Blang Muko

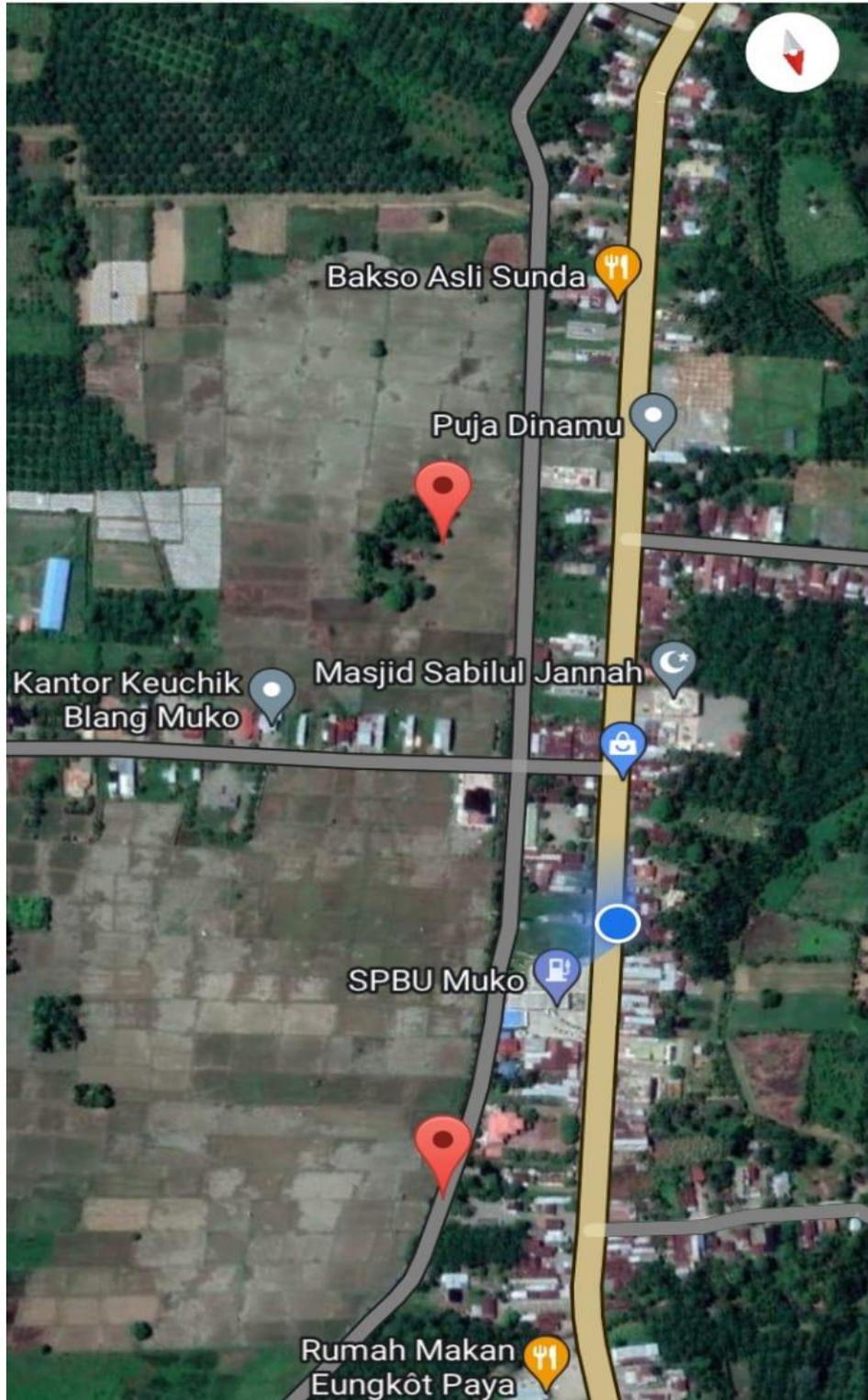
Dinas Sosial dan Kantor Desa Blang Muko memiliki tugas pokok dan fungsi (tupoksi) sebagai berikut :

4.2.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial

1. Berkontribusi dalam penanganan fakir miskin
2. Meningkatkan taraf kesejahteraan sosial PMKS melalui upaya-upaya pemberdayaan dan rehabilitasi sosial dengan tujuan meningkatkan kemandirian, kemampuan, serta pelayanan bagi PMKS
3. Meningkatkan partisipasi sumber-sumber pelayanan kesejahteraan sosial (PSKS), melalui peningkatan profesionalisme pelayanan sosial serta pengembangan, perluasan dan penguatan jaringan kerja.
4. Meningkatkan pemanfaatan modal sosial dengan membangun kesadaran, kepercayaan serta penguatan nilai-nilai kesetiakawanan sosial.gotongroyong, kepedulian, dan tanggung jawab sosial.

4.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Desa Gampong Blang Muko

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa seperti tata praja pemerintahan.
2. Penetapan peraturan di Desa
3. Pembinaan masalah pertanahan
4. Pembinaan ketentraman dan ketertiban
5. Melakukan upaya perlindungan masyarakat
6. Administrasi kependudukan
7. Dan penataan dan pengelolaan wilayah



Gambar 4.1
Peta Desa Blang Muko

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Implementasi Progam Bantuan Sembako Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya Pada Masa Covid-19

Implementasi Progam Bantuan Sembako di Desa Blang Muko sudah berjalan dengan baik, setiap proses pelaksanaannya sudah mendapat dukungan langsung baik dari pelaksana maupun masyarakat desa sendiri. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, program Bantuan Sembako sudah diimplementasikan dengan baik di Kabupaten Nagan Raya tepatnya di Desa Blang Muko. Sebagaimana yang disampaikan oleh Asmaul Husna Kepala Bidang Dayasos di Dinas Sosial Nagan Raya menyatakan :

“ Progam Bantuan Sembako Merupakan suatu program pemberdayaan masyarakat miskin dengan ekonomi lemah dan juga suatu program pemberian bahan pokok dan uang untuk memenuhi kehidupan masyarakat. Progamnya sampai saat ini berjalan dengan baik karena pemberiannya khusus kepada masyarakat ekonomi lemah”.
(wawancara tanggal 23 Mei 2022)

Selanjutnya, Isma Sanova petugas pendamping tim pengawas program Bantuan Sosial (Sembako) Dinas Sosial Nagan Raya menyatakan:

“ proses pengimplementasian program sembako dari awal di jalankan hingga saat ini Alhamdulillah sudah berjalan dengan lancar tidak ada kendala palingan tempat penyalurannya yang berbeda-beda, pertama ada yang di bagikan di e-warong selanjutnya di bank melalui ATM dan sekarang sudah melalui pos lagi”. (wawancara tanggal 26 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Proses pelaksanaan program Bantuan Sembako hingga saat ini sudah berjalan dengan baik, dari mulai sembako yang disalurkan di dalam bentuk Bahan Pangan yang di salurkan di E-warong hingga Bantuan Sembako dalam bentuk Uang yang di salurkan Di Bank atau Kantor Pos.

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Kechik Gampong Blang Muko yang ikut serta dalam pengimplementasian program Bantuan Sembako di Desa Blang Muko, Zamhur menyatakan:

“Proses pelaksanaan program Sembako sudah sesuai dalam artian kata sudah terlaksana dengan semestinya, penerapannya berjalan dengan lancar, dan proses penerimaan nama-namanya dikirim langsung dari pusat, selanjutnya keuchik yang memberikan arahan kepada kadus agar menyerahkan surat pengambilan bantuan Sembako tersebut kepada warga masyarakat yang menerima”.(wawancara tanggal 24 Mei 2022)

Selanjutnya, Reni Yunita petugas penyaluran Program Bantuan Sembako, sebagai pemilik E-warong Tempat pengambilan Sembako di Desa Blang Muko menyatakan:

“dengan dilaksanakan program bantuan sembako pemerintah lebih juga membantu atau mengamati kehidupan sosial ekonomi masyarakat salah satunya dengan pelaksanaan program sembako yang sampai saat ini sudah berjalan dengan baik dan lancar salah satunya dengan dibagikan sembako dalam bentuk pangan seperti beras telur bawang dan lainnya”.(wawancara tanggal 25 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, dapat penulis simpulkan Pelaksanaan program Bantuan Sembako di Desa Blang Muko sangat membantu masyarakat khususnya terhadap kebutuhan pangan, dan proses pelaksanaannya sudah berjalan dengan lancar seperti proses pemberitahuan nama-

nama kepada masyarakat penerima bantuan sembako dan proses penyaluran yang disalurkan lewat E-warong juga berjalan dengan lancar.

Kondisi kesejahteraan ekonomi sosial masyarakat sebelum dan sesudah adanya program program Bantuan Sembako sangat membantu masyarakat dalam kesejahteraan yang dalam kategori kurang mampu Sebagaimana yang disampaikan Asmaul Husna sebagai Kepala Bidang Dayasos di Dinas Sosial Nagan Raya menyatakan:

“ Sejauh ini program Bantuan Sembako sangat membantu tingkat kesejahteraan masyarakat lemah diantaranya mengurangi beban masyarakat khususnya untuk kebutuhan dasar pangan dan finansial”.

(wawancara tanggal 23 Mei 2022)

Selanjutnya, Isma Sanova sebagai petugas pendamping dan pengawas program Bantuan Sembako di kecamatan Kuala menyatakan :

“Masyarakat yang mendapatkan bantuan sembako karena tidak semua masyarakat dapat, dan untuk masyarakat yang mendapatkan Bantuan Sembako menurut hasil wawancara yang dilakukan pendamping masyarakat mengatakan sangat membantu dalam artian dapat membantu kebutuhan(pangan) yang diberikan sebulan sekali dalam bentuk sembako, tetapi sekarang sudah di salurkan dalam bentuk uang yang juga sangat membantu dengan penghasilan yang diberikan dapat digunakan sebagai modal karna kalau khusus pendidikan anak sudah dibantu oleh PKH, jadi otomatis dikatakan dapat mensejahterakan masyarakat”.(wawancara tanggal 26 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Program Bantuan Sembako dapat membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan, dengan adanya program sembako ini dapat mengurangi beban masyarakat baik dengan disalurkan bantuan dalam bentuk sembako atau uang tunai.

Hal tersebut juga disampaikan oleh, Zamhur sebagai keuchik Desa Blang Muko yang dimana warga Desa nya lah yang merasakan kondisi perputaran ekonomi sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menyatakan:

“ pemberian progam bantuan sembako itu membantu bagi masyarakat, dalam kata lain membantu disaat adanya uang atau bahan sembako yang disalurkan, misalnya disaat disalurkan uang masyarakat dapat menggunakan uang tersebut untuk keperluan ekonomi sedangkan waktu penyaluran bahan sembako semua keperluan bahan pangan memang sudah terpenuhi”.(wawancara 24 Mei 2022)

Kemudian, Reni Yunita sebagai pemilik E-warong progam Bantuan Sembako di Desa Blang Muko menyatakan:

“Adanya pelaksanaan progam Bantuan Sembako yang di salurkan oleh pemerintah di Desa Blang Muko, pemerintah lebih juga membantu dan juga mengamati kehidupan sosial ekonomi yang sangat berguna bagi masyarakat khususnya dalam membantu memenuhi kebutuhan pokok, salah satunya dengan dibagikan sembako dalam bentuk pangan seperti beras, telur, bawang, dan lainnya”.(wawancara tanggal 25 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Penyaluran Progam Bantuan Sembako yang dilaksanakan di Desa Blang Muko sangat berguna bagi masyarakat, karena dengan adanya progam yang disalurkan oleh pemerintah guna dalam membantu pemberdayaan maka masyarakat desa blang muko sangat terbantu terhadap kebutuhan sosial ekonomi.

Selanjutnya penulis juga menentukan informan dari masyarakat penerima bantuan sembako di Desa Blang Muko. Informan pertama yang penulis wawancarai Syaribanun yang menyatakan:

“Pembagian bantuan sembako dapat membantu mensejahterakan masyarakat yang katagori kurang mampu, dimana ketika masyarakat menerima bantuan tersebut maka uang yang lain dapat dipergunakan kedalam lain hal, kalau disalurkan dalam bentuk uang akan di gunakan untuk keperluan, kalau bahan sembako sangat berguna untuk kebutuhan pangan sehari-hari”.(wawancara tanggal 10 Mei 2022)

Isma Sanova sebagai pendamping dan pengawas program Bantuan Sembako kecamatan Kuala menyatakan:

“syarat penerimaan program bantuan sembako yang pertama kali yaitu masyarakat miskin yaitu masyarakat yang lebih kurangnya dalam pendapatan ekonomi, dan memastikan diri apakah terdaftar di DTKS(data kemiskinan yang ada di Dinas Sosial) sedangkan pesertanya di tentukan oleh Kementerian Sosial langsung bukan di pilih oleh pendamping maupun pengawas, Kementerian mengirimkan dalam bentuk undangan atau salinan nama-nama berikutnya pihak pendamping Sembako yang membagikan kepada Desa Blang Muko”.(wawancara tanggal 26 Mei 2022)

Selanjutnya hal senada juga disampaikan Oleh, Zamhur sebagai keuchik di Desa Blang Muko menyatakan:

“ kriteria dan syarat penerimaan bantuan sembako itu lebih di berikan kepada masyarakat yang kurang mampu, dan untuk kriterianya merupakan hasil seleksi dari pusat dan nama penerima diserahkan oleh pendamping program bantuan sembako kepada Desa setelah dari desa mengutuskan kadus untuk membagikan kepada masyarakat yang menerima”.(wawancara tanggal 24 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa Informan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kriteria dan syarat penerimaan Program Bantuab Sembako adalah masyarakat yang dalam kategori lemah atau kurang mampu/miskin. Dan masyarakat yang menerima program bantuan sembako di tentukan dari pusat langsung berdasarkan hasil data yang ada di DTKS.

4.3.2 Indikator Keberhasilan Implementasi Program Bantuan Sembako

4.3.2.1 Komunikasi

Dalam aspek keberhasilan implementasi program bantuan sembako, penulis mendapati bahwa proses komunikasi terkait pengimplementasian program Bantuan Sembako belum terlaksana dengan begitu baik seperti dalam penyampaian informasi yang kurang baik terhadap sesama implementator atau kepada

masyarakat sebagaimana yang disampaikan oleh Zamhur sebagai keuchik Desa

Blang Muko menyatakan:

“cara pemerintah dalam menyampaikan informasi kepada saya yaitu mengirimkan file surat edaran serta juga mengirimkan file data penerima bantuan sembako lewat media, tidak ada terjadinya komunikasi antara kedua belah dalam kata lain kurangnya komunikasi dalam penyampaian informasi. Kepada kepala desa saja kurang dalam menjalin komunikasi apalagi yang bawahan saya mereka hanya menerima arahan saja dari saya sebagai keuchik”.(wawancara tanggal 24 Mei 2022)

Senada dengan hal tersebut, Reni Yunita sebagai pemilik E-warong Desa

Blang Muko menyatakan:

“pengalaman saya sewaktu bantuan Sembako disalurkan dalam bentuk bahan pangan berupa beras, telur, sayuran dan kebutuhan lainnya pihak atas atau dinas menyampaikan informasi tentang nama-nama dan juga memberikan arahan pertama kali diberikan aba-aba secara langsung datang kerumah oleh pihak dinas, kedepannya cuma mengirimkan dalam bentuk file dan tidak ada lagi komunikasi, dari kakak sendiri sebagai pemilik e-warong sudah menerapkan komunikasi yang baik seperti menyampaikan informasi kepada masyarakat kapan pengambilan bahan sembako”.(wawancara tanggal 25 Mei 2022)

Selanjutnya, Benti selaku masyarakat Desa Blang Muko sebagai salah satu

penerima Progam Bantuan Sembako menyatakan hal serupa:

“Informasi yang disampaikan kepada masyarakat masih belum cukup memuaskan, karena kurangnya komunikasi atau penyuluhan informasi dari dinas atau pihak lainnya. Misalnya pada saat pembagian kartu pertama kali atau pengambilan uang seluruh warga Desa tidak mengetahui bahwa adanya proses tersebut, sehingga pengambilannya dilanjutkan bulan depan”.(wawancara tanggal 11 Mei 2020)

Kemudian, Tarmizi/Eri wati masyarakat Blang Muko yang menerima

bantuan sembako menyatakan:

“ proses untuk mendapatkan informasi sangat susah, sebagai penerima saya mengatakan sangat terbatas dalam penyampaian informasi dimana saya sendiri mengalaminya pada saat kehilangan kartu sembako, sudah menanyakan kepada pihak pengawas atau pendamping tetapi informasi yang di dapatkan tidak menjamin bagaimana proses selanjutnya, sehingga sampai sekarang nama saya masih terdata sebagai penerima tetapi sudah 3 kali tidak mendapatnya”.(wawancara tanggal 13 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Komunikasi yang terjalin pada saat proses Bantuan Sembako disalurkan dalam bentuk bahan pokok maupun Uang masih belum memadai, pihak pelaksana atau yang menjalankan program sembako masih kurang dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

4.3.2.2 Sumber Daya

Sumber daya yang dibutuhkan dalam pengimplementasian program Bantuan Sembako di Desa Blang Muko baik sumber daya manusia maupun finansial, sudah dapat dikategorikan baik atau memadai. Penulis mengambil kesimpulan tersebut berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh, Asmaul Husna sebagai Kepala Bidang Dayasos Dinas Sosial Nagan Raya menyatakan:

“ Mengenai sumber daya saat ini Alhamdulillah sudah memadai, dan sumber daya manusia sudah terbilang cukup dilihat dari skil dan kinerja yang sudah cekatan dalam menjalankan tugas, serta penempatan yang di sesuaikan dengan keahlian, jika untuk bagian mengontrol atau mengawasi di lapangan pun sudah cukup memadai dilihat dari pendamping setiap kecamatan diturunkan beberapa orang untuk mengontrol atau mendampingi pelaksanaan program bantuan sembako ini, ”(wawancara tanggal 23 Mei 2022)

Senada dengan hal tersebut, Isma Sanova sebagai pendamping dan juga pengawa program Bantuan Sembako di kecamatan Kuala menyatakan:

“Sumber daya finansial atau uang untuk saat ini sangat dapat membantu masyarakat, karena sekarang jumlah uang yang

disalurkan sudah cukup memadai yakni 500 ribu rupiah dalam 3 bulan sekali pengambilan di pos, ditambah lagi ada uang masuk tambahan yang di kartu ATM yang diberikan senilai 200 ribu rupiah dengan harapan agar dapat membantu masyarakat kurang mampu dalam meningkatkan kesejahteraan”. (wawancara tanggal 26 Mei 2022)

Selanjutnya, Sawiyah sebagai masyarakat Desa Blang Muko yang menerima program Bantuan Sembako menyatakan:

“Program bantuan sembako disalurkan dalam bentuk apa saja boleh, memang semenjak disalurkan dalam bentuk uang proses pengambilan terlalu lama dikarenakan proses penyalurannya lewat kantor Pos, dan setiap kali pengambilan sehari ada beberapa desa serta dengan antrian yang sangat melelahkan”. (wawancara tanggal 10 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Sumber Daya yang dimiliki dalam pengimplementasian program Bantuan Sembako sampai saat ini sudah sangat mendukung dilihat dari Sumber daya manusia atau orang yang menjalankan program bantuan sembako tersebut sudah memadai, apabila masih terdapat salah satu yang belum mengerti pasti akan ada pengarahan dari pihak yang mengerti, Sumber daya finansial yang dikeluarkan sudah bisa membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari contohnya dengan adanya bantuan sembako kebutuhan pokok sudah terbantu bagi masyarakat yang menerimanya tetapi harus juga meningkatkan lebih baik lagi kedepannya.

4.3.2.3 Disposisi

Setiap petugas yang melaksanakan program Bantuan Sembako sangat didukung dalam Proses pengimplementasikan program bantuan, dan sudah sesuai aturan dan arahan dari kantor pusat seperti cara pengambilan program bantuan

sembako tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh, Zamhur sebagai Keuchik Desa Blang Muko menyatakan:

“Dari Desa Blang Muko sendiri sangat mendukung semenjak adanya proses pelaksanaan program Bantuan Sembako ini karena kami melihat dengan adanya program ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya, khususnya lagi bagi masyarakat yang kurang mampu dalam kondisi ekonomi yang buruk”. (wawancara tanggal 24 Mei 2022)

Selanjutnya, Asmaul Husna sebagai Kepala Bidang Dayasos Dinas Sosial

Nagan Raya menyatakan:

“Saat ini proses pelaksanaan pemilihan masyarakat penerimanya sudah bisa di katakana setara Karena daftar penerima dipilih langsung oleh pusat. Nama-nama yang terdaftar dalam program sembako sekarang harus terdata dalam DTKS karena nama yang sudah terdata bearti mereka sudah masuk dalam kategori kurang mampu”. (wawancara tanggal 23 Mei 2022)

Hal tersebut senada dengan yang disampai oleh, Isma Sanova sebagai pendamping dan pengawas program Bantuan Sembako kecamatan Kuala menyatakan:

“Proses pelaksanaan dalam program Bantuan Sembako sudah berjalan dengan semestinya karena kami sebagai antar pendamping yang bertugas khususnya di kecamatan kuala sudah bekerja sama dalam memantau jalannya pelaksanaan program bantuan sembako”.

(wawancara tanggal 26 Mei 2022)

Kemudian, Sapuan sebagai masyarakat yang menerima program bantuan sembako di Desa Blang Muko beliau meunytakan:

“Sangat bersyukur dengan adanya pelaksanaan dapat menerima bantuan sembako ini karena saya memang masih memerlukan bantuan dikarenakan masih belum mampu dalam ekonomi, saya

sendiri di desa ini termasuk kedalam fakir miskin dan kaum Duafa”.

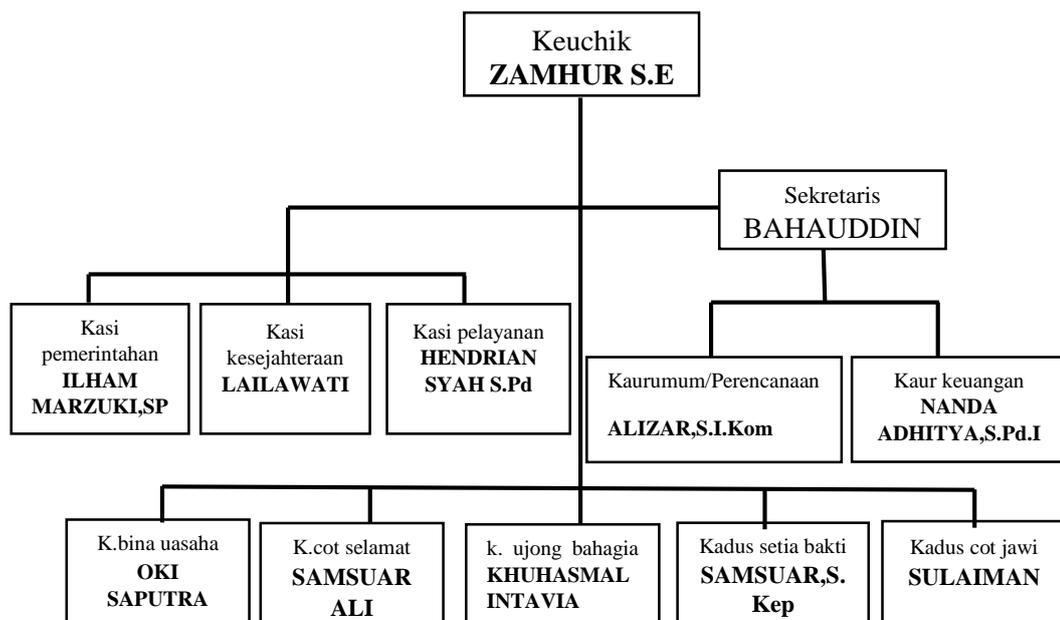
(wawancara tanggal 15 Mei 2022)

Hal serupa juga di sampaikan oleh, Yuliana sebagai masyarakat yang menerima progam Bantuan Sembako di Desa Blang Muko:

“Sangat senang dengan adanya Bantuan Sembako di Desa Blang Muko karena saya sendiri bisa merasakan manfaat yang diberikan dan sangat membantu bagi masyarakat yang ditetapkan sebagai salah satu penerimanya”. (wawancara tanggal 19 Mei 2022)

Berdasarkan penjelasan beberapa informan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap implementator sangat mendukung dalam jalannya proses pelaksanaa progam Bantuan Sembako, serta dapat memberikan peluang dengan adanya proses pelaksanaan progam bantuan sembako dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.3.2.4 Struktur Birokrasi



Gambar 4.2

Struktur Birokrasi Desa Blang Muko

Berdasarkan gambar di atas, struktur birokrasi tersebut merupakan data nama-nama aparatur yang menjabat di Desa Blang Muko, diantaranya ada beberapa aparatur yang penulis jadikan informan seperti Keuchik, dan beberapa anggota aparatur lainnya seperti Ketua Dusun yang terdiri dari 5 dusun yang ikut serta dalam pelaksanaan program Bantuan Sembako. Sebagaimana yang disampaikan oleh, Zamhur sebagai Keuchik Desa Blang Muko menyatakan:

“Proses pelaksanaan program Sembako aparatur (kadus) ikut serta dalam proses pembagian nama-nama yang menerima kepada masyarakat serta memberikan jadwal pengambilan sehari atau dua hari sebelum proses pengambilan program sembako dalam bentuk uang yang di salurkan melalui Kantor Pos”. (wawancara tanggal 24 Mei 2022)

Selanjutnya juga disampaikan, Oky Saputra sebagai salah Satu kepala

Dusun Desa Blang Muko menyatakan:

“peran serta tugas dalam proses pelaksanaan program bantuan sembako hanya sebagai petugas dalam memberikan undangan jadwal untuk penerima bantuan sembako, atau nama-nama masyarakat yang menerima, agar dapat datang untuk mengambil bantuan sembako dengan menghadiri proses penyaluran bantuan sembako. Dan mengenai nama-nama masyarakat yang kami berikan undangan tersebut di berikan langsung oleh Keuchik, kami sebagai Kadus hanya meneruskan arahan dari beliau”. (wawancara tanggal 22 Mei 2022)

Senada dengan yang disampaikan oleh, Sulaiman sebagai kadus Cot Jawi

Desa Blang Muko menyatakan:

“Pembagian dan juga pengambilan program Bantuan Sembako sudah mengikuti aturan yang berlaku, bisa dilihat pada saat sedang marak-maraknya Covid-19 masyarakat yang mendapatkan bantuan harus mengikuti peraturan seperti harus vaksin dan jaga jarak pada saat pengambilan di Kantor Pos”. (wawancara tanggal Sulaiman 22 Mei 2022)

Kemudian, hal serupa juga di sampaikan Nurlimpah sebagai penerima program Bantuan Desa Blang Muko menyatakan:

“Untuk peraturan yang di terapkan dalam proses pengambilan Bantuan Sembako sangat ketat dan sesuai, pernah saya mengalami sendiri kemarin saat pengambilan bantuan saya tidak memiliki surat Vaksinasi yang menjadi syarat penngambilannya. Sehingga saya harus menunda mengambil uang karena diharuskan vaksin terlebih dahulu”. (wawancara tanggal 16 Mei 2022)

Berdasarkan penyampaian dari informan, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi di Desa Blang Muko sudah memadai atau membantu pelaksanaan program Bantuan Sembako, bisa dilihat dari beberapa Aparatur Desa yang ikut berpartisipasi dalam proses pelaksanaannya.

4.3.3 Tantangan dan Kendala dalam Implementasi Program Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan uraian dari para informan, penulis merangkum yang menjadi tantangan atau kendala Implementasi program Bantuan Sembako dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Blang Muko. Beberapa diantaranya sebagai mana yang disampaikan oleh, Asmaul Husna, sebagai Kepala Bidang Dayasos Dinas Sosial Nagan Raya menyatakan:

“Kendala yang dialami banyak dari pihak masyarakat yang tidak menerima bahwa tidak ada namanya di dalam Data Penerima Bantuan Semabko. Banyak dari masyarakat yang datang langsung ke Kantor Dinas Sosial guna melaporkan mengenai hal tersebut, sedangkan kami

mendapatkan nama-nama penerima tersebut berdasarkan data yang ada di DTKS yaitu data masyarakat yg miskin”. (wawancara tanggal 23 Mei 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh, Zamhur, sebagai Kuchik Desa Blang

Muko menyatakan:

“Salah satu yang menjadi tantangan atau kendala dalam implementasi program Bantuan Sembako yaitu lebih kepada Masyarakat Desa sendiri, terlebih yang tidak menerima bantuan tersebut. Banyak masyarakat yang melaporkan langsung ke desa dengan cara memprotes kepada pihak aparatuh atau saya sendiri sedangkan kami tidak ada sangkut paut dalam pemilihan penerima bantuan tersebut”. (wawancara 24 Mei 2022)

Selanjutnya, Samsuar Ali sebagai Kadus Desa Blang Muko juga menyatakan:

“Terdapat beberapa masyarakat yang tidak menerima bantuan memprotes kepada kepada saya mengapa beliau tidak diberikan bantuan tersebut, dan saya menjelaskan bahwa saya tidak mempunyai hak atau wewenang dalam menentukan penerima bantuan. Yang mempunyai hak tidak lain adalah pemmerintah pusat dan saya hannya bertugas sesuai yang diperintahkan oleh Keuchik yaitu sekedar membagikan undangan untuk pengambilan bantuan tersebut”. (wawancara tanggal 22 Mei 2022)

Berdasarkan penyampaian dari beberapa informan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kendala dan tantangan yang dihadapi dalam Implementasi progam Bantuan Sembako dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Blang Muko adalah dari perilaku masyarakat yang tidak menerima Bantuan Sembako, sedangkan tantangan kedepannya adalah para pelaksana harus terbiasa atau siap siaga dalam menjelaskan kepada masyarakat yang tidak menerima bantuan mengenai permasalahan yang di tanyakan terkait Bantuan Sembako.



BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Implementasi Progam Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya pada Masa Pandemi covid-19

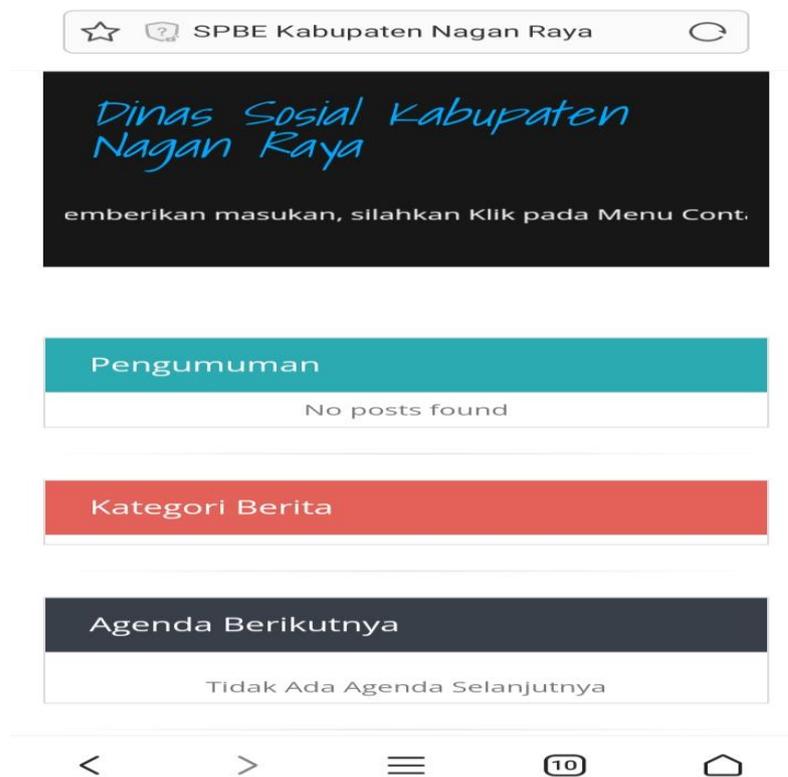
Bantuan Sembako merupakan progam pemberdayaan masyarakat menengah dengan bahan kebutuhan primer yang mendasar yaitu pangan atau sekarang telah diberikan dalam bentuk finansial (Uang) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat- masyarakat miskin. Ada beberapa kriteria masyarakat miskin yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah pendapatan Kepala Keluarga Rp, 1.000.000 perbulan,dan berdasarkan jumlah keluarga yang ditanggung
2. Keadaan Rumah, atap rumah, lantai rumah, dinding rumah dan luas serta panjang rumah
3. Fasilitas dalam rumah, baik peralatan rumah tangga atau alat transportasi.
4. Jumlah tanggungan rekening listrik perbulan

Progam Bantuan Sembako ini diberikan perbulan, dengan sekali pengambilan dalam 3 bulan sekali, dengan tempat pengambilan di kantor pos. Progam Bantuan Sembako sejauh ini proses pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi pada beberapa aspek masih perlu pengembangan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Selanjutnya ditinjau dari teori keberhasilan Implementasi, hasil penelitian di lapangan menyatakan bahwa Implementai Progam Bantuan Sembako masih terdapat beberapa kekurangan dalam Aspek Komunikasi, yaitu dalam proses

penyampaian informasi kepada masyarakat, dan *website* portal Dinas Sosial yang tidak dapat mengakses informasi tentang Progam Bantuan Sembako, padahal Komunikasi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengimplementasian progam Bantuan Sembako tersebut. Hal tersebut dibuktikan dari catatan hasil wawancara beberapa informan. Untuk mengakses informasi Dinas sosial mempunyai *website*, akan tetapi ketika kita mengakses informasi tidak ada informasi yang tersedia sebagai gambar berikut:



Gambar 5.1

Website Dinas Sosial Nagan Raya

Selain itu, terdapat hal yang juga harus menjadi perhatian dalam implementasi progam Bantuan Sembako adalah sebagian besar masyarakat khususnya yang mendapatkan bantuan yang tergolong ke dalam ekonomi lemah

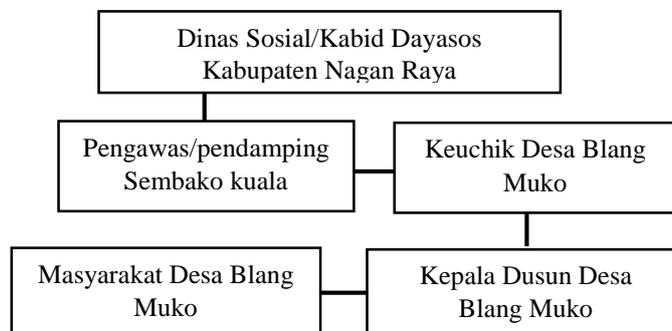
tidak paham dengan penggunaan teknologi informasi sebagai mana yang menerima banyak masyarakat yang sudah berumur dan tidak berpendidikan. Hal tersebut menjadikan masyarakat kurang mengetahui bagaimana dalam mengakses website yang sebenarnya sangat berguna bagi masyarakat yang membutuhkan. Padahal website merupakan sarana Utama yang berbasis Digital yang menjadi salah satu bentuk layanan di era pemerintahan.

Oleh sebab itu diharapkan agar proses penyampaian informasi dari setiap pelaksana yang terlibat agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi, dan website yang diakses akan memberikan informasi yang lebih mudah didapatkan.

5.2 Indikator Keberhasilan Implementasi Program Bantuan Sembako

5.2.1 Komunikasi

Proses komunikasi dalam implementasi program Bantuan Sembako terjadi secara terstruktur melibatkan 5 pihak yaitu Kepala Bidang Dayasos Dinas Sosial Nagan Raya, Pendamping dan Pengawas Program Bantuan Sembako Kuala, Keuchik Desa Blang Muko, Kepala Dusun Desa Blang Muko dan Masyarakat Desa Blang Muko. Proses tersebut telah penulis gambarkan sebagai berikut:



Gambar 5.2

Alur komunikasi Pelaksanaan Program Bantuan Sembako

Komunikasi yang telah dilakukan sejauh ini sudah berjalan dengan lancar antara Dinas Sosial dengan Pendamping atau pengawas, Keuchik Desa Blang Muko dengan Kepala Dusun Desa Blang Muko kecuali dengan masyarakat Desa Blang Muko yang kurang dengan kata lain informai yang disampaikan kurang memadai.

Komunikasi antara Dinas Sosial Kabupaten Nagan Raya dengan pendamping dan juga pengawas Progam Sembako di lakukan melalui rapat secara langsung dengan tujuan untuk membahas masalah kinerja petugas dan juga melaporkan bagaimana kondisi perkembangan Progam Bantuan Sembako di tingkat kecamatan. Selain itu komunikai juga dilakukan melalui media sosial seperti *Watshap* yang sangat berguna dalam penyampaian informasi apapun antara kedua belah pihak bisa di gunakan kapan saja dan dimana saja, komunikasi lewat media sosial ini sangat memudahkan bagi petugas pedamping lapangan atau petugas di Kantor Dinas karena tidak perlu apapun hanya modal paket kuota komunikasi dapat terjalin.

Komunikasi antara pendamping dan pengawas dengan Keuchik Desa Blang Muko dilakukan dengan mengirimkan data daftar penerima Program Bantuan Sembako dan juga komunikasi tentang laporan Sembako dan apa saja masalah yang terjadi dalam proses pelaksanaannya, Komunikasi di lakukan melalui media *Wathsap* dan Perantara, dalam kata lain kurang informasinya.

Komunikasi antara Keuchik Desa Blang Muko dengan Kadus yang dilakukan secara langsung dengan musyawarah mengenai Data Nama yang dikirimkan agar waktu proses pengambilan Sembako Kadus dapat menyerahkan

surat undangan pengambilan ke penerima dengan menjelaskan Tempat serta Tanggal.

Terakhir komunikasi dengan masyarakat , termasuk kurang karena komunikasi hanya pada saat rapat pertama saja yang dilakukan secara langsung dengan pendekatan secara formal.

5.2.2 Sumber Daya

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa sumber daya yang dimiliki dalam implementasi program Bantuan Sembako sudah baik tetapi juga harus ada peningkatan agar semakin baik. Adapun sumber daya dalam implementasi Program Bantuan Sembako telah penulis rangkum dan sajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.1
Sumber Daya dalam Pelaksanaan Program Bantuan Sembako

No	Jenis Sumber Daya	Keterangan
Manusia		
1	SDM Kantor Dinas Sosial Nagan Raya	1 orang Kabid, 3 orang Kasi, 2 orang Staf, 4 orang Operator Aplikasi
2	SDM Pendamping Dan pengawas	4 orang
3	SDM kantor Desa Blang Muko	1 orang Kauchik, 5 orang Kadus
Finansial		
1	Dana Program Sembako Pos	Rp. 500.000
2	Dana Program Sembako Bank/Kartu ATM	Rp. 200.000

Keberhasilan implementasi Program Bantuan sembako sangat didukung oleh SDM yang memadai selalu siap dan handal. Penulis mengamati bahwa salah satu keberhasilan tersebut tidak lepas dari skill.

Dan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki , juga tingkat pendidikan dan pemahaman ilmu.

Selain karena SDM yang handal , finansial juga mempunyai peran penting dalam implementasi Program Sembako karena jumlah yang dikeluarkan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, masyarakat sejahtera apabila jumlah uang yang diberikan cukup dalam membantu masyarakat. Sumber Daya Kementerian Pusat juga sangat penting karena mendukung dalam proses pengeluaran jumlah finansial yang disalurkan.

5.2.3 Disposisi

Sikap para pelaksana program Bantuan Sembako yang penulis dapatkan adalah setiap petugas sudah bekerja dengan baik dan lancar sesuai dengan bidang masing-masing sehingga hal tersebut dapat memberikan aura positif terhadap proses memberi pelayanan dan juga melayani masyarakat seperti melayani dengan ramah cepat dan tepat.

Sikap pelayanan yang baik dan cepat respon sudah ditunjukkan oleh petugas, setiap masyarakat yang memiliki keperluan di kantor Dinas Sosial akan di layani dengan baik, baik dalam mengurus keperluan pribadi atau kelompok. Petugas akan memberikan arahan atau respon dengan cara mudah dimengerti bagi masyarakat yang memahani. Selain itu sistem yang sangat mendukung juga menjadikan masyarakat lebih mudah dalam mengurus atau mengecek data apapun tidak tergesa-gesa harus mendatangi instansi. Sebagai contoh pada saat ada masyarakat yang ingin mengecek nama-nama yang menerima bantuan Sembako,

maka nama-namanya tinggal di buka di dalam satu file yang telah disimpan di dalam sistem data yang merangkum nama-namanya, tidak perlu harus membuka catatan atau data manual lagi. Dan jika masyarakat yangn belum menerima bantuan sembako ingin mengurus bantuan tersebut maka salah satunya harus mengecek data DTKS yang telah dibuat, tinggal di ketik nam lalu keluar, jika ada nama maka bisa mengusulkan supaya diberikan bantuan jika sebaliknya tidak ada nama maka tidak terdaftar di DTKS artinya belum menjadi kriteria penerima bantuan Sembako ini.

5.2.4 Struktur Birokrasi

Struktur Birokrasi pelaksanaan Progam Bantuan Sembako sejauh ini sudah mampu menghasilkan kinerja yang baik melalui kerjasama yang baik antar sesama petugas. Namun jika ada penambahan petugas akan semakin baik karena Kabupaten Nagan Raya termauk luas. Jika di Desa Blang Muko sudah cukup memadai petugas yang melaksanakan progam bantuan sembako karena di setiap dusun di utuskan masing-masing Kadus yang bertugas untuk melayani masyarakat.

Adapun rincian petugas pelaksanaan progam Bantuan Sembako di Desa Blang Muko sebagai Berikut:

Tabel 5.2
Petugas Pelaksanaan Program Sembako Desa Blang Muko

No	Nama Petugas	Wilayah Kerja (Desa)	Jabatan
1	Zamhur S.E	Desa Blang Muko	Keuchik Desa Blang Muko
2	Samsuar S,Kep	Dusun Setia Bakti	Kadus Desa Blang Muko
3	Sulaiman	Dusun Cot Jawi	Kadus Desa Blang Muko
4	Samsuar Ali	Dusun Cot Selamat	Kadus Desa Blang Muko
5	Oki Saputrtta	Dusun Bina Usaha	Kadus Desa Blang Muko
6	Khuhasmal Intavia	Dusun Ujong Bahagia	Kadus Desa Blang Muko

(Sumber: Kantor Desa Blang Muko)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa petugas dalam pelaksanaan program Sembako ini sudah cukup memadai mulai dari Keuchik yang mengotrol dan memberikan arahan hingga Kadus-kadus yang menjalankan di tetapkan sesuai dengan daerah kerja masing-masing.

Tabel 5.3
Tahapan penyaluran Program Bantuan Sembako

No	Tahapan	Keterangan
1	Tahap Pertama	61 orang
2	Tahap Kedua	15 orang
Jumlah		76

Banyaknya jumlah masyarakat penerima Bantuan Sembako di Desa Blang Muko sekitar 76 orang, dengan proses penerimaan secara bertahap dan setiap tahun pasti ada pembaruan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 5.3 di atas.

5.2.5 Tantangan dan Kendala dalam Implementasi Progam Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya pada Masa Pandemi Covid-19

Tantangan dan Kendala dalam proses pelaksanaan Bantuan Sembako berasal dari *mindset* masyarakat, yaitu pola pikir masyarakat yang tidak sesuai. Oleh sebab itu *Mindset* masyarakat menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh petugas pelaksanaan Progam Bantuan Sembako, sehingga merubah *mindset* masyarakat menjadi suatu hal pokok yang harus dilakukan. Pola pikir masyarakat yang susah diberikan pemahaman dan tidak ingin memahami betapa sangat diperlukan dalam pengimplementasian Progam Bantuan Sembako.

Selain juga terdapat kondisi masyarakat yang berubah seperti masyarakat yang menerima program sembako tersebut kondisi ekonomi sudah memadai tetapi masih terdaftar sebagai penerima program Bantuan Sembako di karena masih terdata nama di dalam DTKS yaitu masyarakat yang ekonomi lemah.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Progam Bantuan Sembako di Desa Blang Muko belum di implementasikan dengan baik terbukti dengan masih ada kekurangan di salah satu indikator keberhasilan implementasi yaitu aspek komunikasi dalam penyapaian informasi kepada masyarakat. Selain dari aspek Komunikasi ketiga indikator lainnya sudah berjalan denngan baik seperti Disposisi (Sikap Pelaksana), Sumber Daya (Manusia dan Finansial) dan Struktur birokrasi. Serta telah terdata Nama-nama penerima Progam Bantuan Sembako di Desa Blang Muko selama 2 tahap pada Tahun 2021 sebanyak 76 masyarakat.
2. Adapun kendala yang dihadapi dalam Implementasi progam Bantuan Sembako di Desa Blang Muko diantaranya server *website* Dinas Sosial Nagan Raya yang tidak tersedia informasi mengenai progam bantuan apapun, sehingga masyarakat sulit untuk mendapatkan informasi atau sekedar mencari tentang progam bantuan yang disalurkan. Implementasi progam Bantuan Sembako Desa Blang Muko juga juga memiliki tantangan terhadap *mindset* masyarakat yang sering berfikir tidak semestinya dalam proses pelaksanaan bantuan Sembako. Namun dalam pelaksanaannya, implementasi progam Bantuan Sembako juga di dukung baik oleh mayarakat atau pihak aparatur yang ada di Desa Blang Muko.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat penulis ajukan demi perbaikan kedepan diantaranya:

1. Diharapkan kepada Dinas Sosial baik Pendamping, Pengawas dan petugas lainnya agar dapat meningkatkan proses Komunikasi dalam memberikan informasi yang layak kepada masyarakat Desa Blang Muko, agar apa-apa saja informasi dapat diketahui dengan sempurna cepat tanggap dan tepat. Selanjutnya di harapkan kepada Dinas Sosial terkhusus Bidang Bantuan Sosial agar dapat menambahkan personil pekerja agar dapat lebih memudahkan proses pelaksanaan progam Bantuan Sembako. Selanjutnya, juga mengenai *website* Dinas Sosial di harapkan agar diaktifkan kembali agar dapat beroperasi, serta memudahkan bagi siapa saja dalam mencari informasi yang tepat. Pemerintah Pusat Dinas Sosial di harapkan agar mampu menghadirkan progam-progam yang kreatif dan inovatif lainnya untuk membantu mengatasi dan mengurangi tingkat kemiskinan dalam masyarakat, dan juga guna mengubah pola pikir masyarakat khusus yang masih belum paham terhadap bagaimana proses pelaksanaan atau penerimaan bantuan sosial.
2. Masyarakat Desa Blang Muko diharapkan agar dapat mengubah *mindset* dari sebelumnya yang mempunyai fikiran negatif dan juga sifat ingin memiliki dan irihati kepada sesama masyarakat terkhusus dalam penyaluran progam Bantuan Sembako. Selanjutnya juga kepada Kechik Desa Blang Muko diharapkan agar Dapat berusaha lebih keras lagi dan lebih fokus dalam proses pelaksanaan progam Bantuan Sembako yang ada di desa, serta juga dalam memperhatikan persoalan kualitas SDM sehingga diharapkan agar senantiasa dapat berpartisipasi dan

mendukung program bantuan sembako dan juga dapat menciptakan program-program lainnya yang mampu menunjang peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- George. E. C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington DC Congressional Quartely Press.
- Wahab, S. (2008). *Analisis Kebijakan dari Farmasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Malang : Bumi Aksara
- Widodo, Joko. (2010). *Analisis Kebijakan Publik*. Malang : Bayumedia
- Indiahono, D. (2009). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*, Yogyakarta : Gafa Media.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet 21. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Rajawali
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Adi, Rianto, (2010). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta : Granit
- Adi , I. R. (2013). *Kesejahteraan Sosial Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persuda

Jurnal

- Husada, F. R. K. (2019). Analisis Progam Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan) Skripsi. *Ayan*, 8(5), 55.
- Imron, A. (2012). *STRATEGI DAN USAHA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN HIDUP NELAYAN TANGGULSARI MANGUNHARJO TUGU SEMARANG DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM*. 6(I), 27–37.
- Julianto, P. (2020). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. *Qawwam : The Leader's Writing*, 1(1), 38–43. <https://doi.org/10.32939/qawwam.v1i1.77>
- Laurentcia, S., & Yusran, R. (2021). Evaluasi Program Bantuan Pangan Non tunai dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 4(1), 7–17. <https://doi.org/10.24036>

- Maknolia, Y., & Hidayat, D. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Bantuan Pemerintah Selama Covid-19 Di Kota Bandung. *MUTAKALIMIN: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–7.
- PALAR, R. I. L. J. H. P. N. (2021). Implementasi Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin Yang Terdampak Covid-19 di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona Di Kelurahan Teling. *Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kotamanado*, VII(102), 43–52.
- Pramanik, N. D. (2020). Dampak Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 01(12), 113–120. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/209/149>
- Priestnall, S. L., Okumbe, N., Orengo, L., Okoth, R., Gupta, S., Gupta, N. N., Gupta, N. N., Hidrobo, M., Kumar, N., Palermo, T., Peterman, A., Roy, S., Konig, M. F., Powell, M., Staedtke, V., Bai, R. Y., Thomas, D. L., Fischer, N., Huq, S., ... Chatterjee, R. (2020). Efektifitas Penerapan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kota Batu. *Endocrine*, 9(May), 6. https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_spss.pdf%0Ahttps://www.ibm.com/support%0Ahttps://www.spss.com/site/s/dm-book/legacy/ProgDataMgmt_SPSS17.pdf%0Ahttps://www.n
- Rahayu, N. A., Ginting, B. S., & Simanjuntak, M. (2021). Bantuan Program Sembako Menggunakan Metode Smart (Simple Multi Attribute Rating Technique) (Studi Kasus : Dinas Sosial Kota Binjai). *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, 5(1), 63–74.

Kebijakan

Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Publik

Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2015

Inpres Nomor 7 Tahun 2014

Permendagri Nomor 20 Tahun 2020 Pasal 2

Buku Induk Penduduk Gampong Blang Muko Tahun 2021

Data KPM Sembako Desa Blang Muko dari Daftar Penerima di Desa

Web Lainnya

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

<http://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/kaltim/id/data->

[publikasi/pub/pengumuman/2916-indeks-manfaat-program-sembako.html](http://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/kaltim/id/data-publikasi/pub/pengumuman/2916-indeks-manfaat-program-sembako.html)

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang dimaksud dengan Bantuan Semnako?
2. Bagaimana proses pelaksanaan atau pengimplementasian Program Bantuan Sembako di Kabupaten Nagan Raya (Blang Muko) dari awal diberikan hingga saat ini?
3. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat (ekonomi, sosial) sebelum dan sesudah adanya program bantuan sembako?
4. Apa saja kriteria dan syarat bagi calon penerima bantuan sembako?

Teori Keberhasilan Implementasi Kebijakan Edward III

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi
4. Struktur Birokrasi

KOMUNIKASI

1. Bagaimana cara pemerintah dalam menyampaikan informasi tentang program bantuan sembako?
2. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara sesama pelaksana program bantuan sembako dan masyarakat?
3. Apakah informasi tentang program bantuan sembako disampaikan dengan baik kepada masyarakat?

SUMBER DAYA

o MANUSIA

1. Apakah orang yang terlibat dalam pengimplementasian program bantuan Sembako sudah sesuai dengan skill atau kemampuan?
2. Bagaimana mekanisme penganggaran proses pengimplementasian program bantuan sembako?

3. Apakah pihak pengawas dan juga implementator program bantuan sembako ada proses kerja sama dalam menjalankan proses penyaluran bantuan sembako?

○ **FINANSIAL**

1. Apakah jumlah finansial(uang) yang diberikan program bantuan sembako dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan?
2. Bagaimana mekanisme penganggaran proses pengimplementasian program bantuan sembako?

DISPOSISI

1. Bagaimana sikap pelaksana dari implementator dalam menjalankan tugas?
2. Apakah dalam proses pelaksanaan program bantuan sembako sudah setara dalam proses pemilihan masyarakat penerima?
3. Siapa saja yang melakukan koordinasi dalam pengimplementasian program bantuan sembako?

STRUKTUR BIROKRASI

1. Bagaimana implementator dalam memberikan pelayanan, melayani atau memberikan arahan dalam pelaksanaan program bantuan sembako kepada masyarakat?
 2. Bagaimana mekanisme dalam pelaksanaan program bantuan sembako?
 3. Apakah program bantuan sembako sudah berjalan sesuai aturan yang ditetapkan?
 4. Bagaimana standar operasional pelaksana(SOP) dalam implementasi program bantuan sembako?
- **Apa saja tantangan dan kendala yang terjadi dalam proses pengimplementasi program bantuan sembako?**
- **Bagaimana sikap dari implementator atau pengawas jika ada masyarakat yang ingin melaporkan lebih lanjut tentang bantuan sembako?**

Masyarakat/penerima bantuan

1. Darimanakah masyarakat mendapat informasi mengenai program bantuan sembako?
2. Bagaimana sikap dari masyarakat yang telah menerima program bantuan sembako, apakah ada sikap kepuasan tersendiri atau ingin berbagi?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang program sembako sekarang yang sudah disalurkan dalam bentuk finansial(uang)?
4. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara sesama pelaksana program bantuan sembako dan masyarakat?
5. Bagaimana proses pelaksanaan atau pengimplementasian Program Bantuan Sembako di Kabupaten Nagan Raya(Blang Muko) dari awal diberikan hingga saat ini?

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara



Wawancara Bersama **Ibuk Asmaul Husna**
(Kepala Bidang Dayasos Dinas Sosial Nagan Raya)



Wawancara Bersama **Ibuk Isma Sanova**
(pembimbing/pengawas bansos)



Wawancara Bersama **Bapak Zamhur S.E**
(Keuchik Desa Blang Muko)



Wawancara Bersama **Bapak Samsuar, S. Kep**
(Kadus Blang Muko)



Wawancara Bersama **Ibu Khuasmal Intavia**
(Kadus Desa Blang Muko)



Wawancara Bersama **Kak Reni Yunita**
(Pemilik E-warong Desa Blang Muko)



Wawancara Bersama **Ibuk Syaribanun**
(Masyarakat Penerima Sembako Desa Blang Muko)



Wawancara Bersama **Ibuk Benti**
(Masyarakat Penerima Sembako Desa Blang Muko)



Wawancara Bersama **Ibuk Sapuan**
(Masyarakat Penerima Bantuan Sembako Blang Muko)



Wawancara Bersama **Ibuk Yuliana**
(Masyarakat Penerima Bantuan Sembako Blang Muko)



Wawancara Bersama **Ibuk Eriwati/Tarmizi**
(Masyarakat Penerima Bantuan Sembako Blang Muko)



Wawancara Bersama **Ibuk Nurlimpah**
(Masyarakat Penerima Bantuan Sembako Blang Muko)

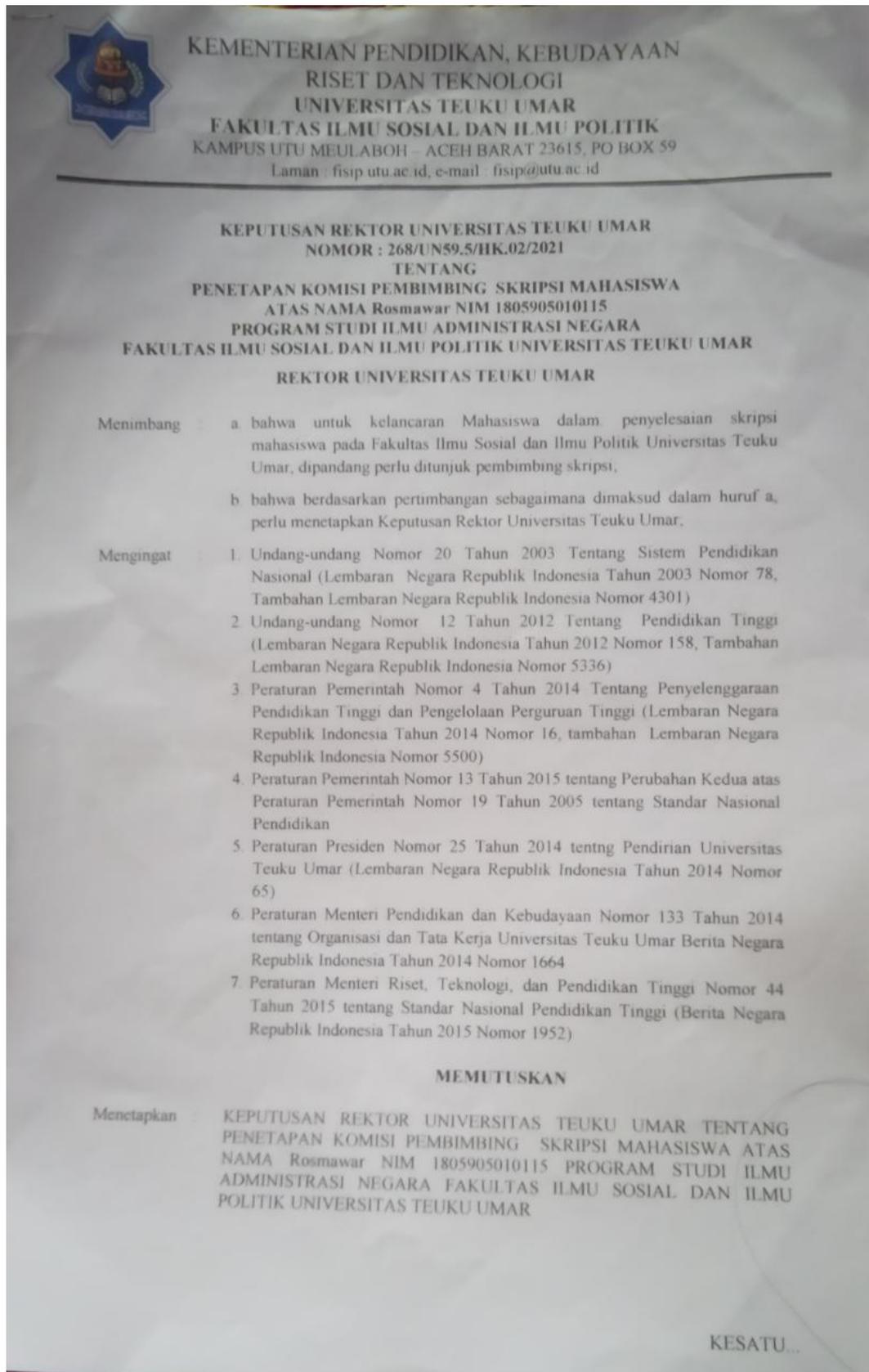


Wawancara Bersama **Ibuk Anisah**
(Masyarakat Penerima Bantuan Sembako Blang Muko)



Wawancara Bersama **Ibuk Sawiyah**
(Masyarakat Penerima Bantuan Sembako Blang Muko)

Lampiran 3. SK Pembimbing



- KESATU : Menunjuk Sri Wahyu Handayani, MA sebagai pembimbing skripsi mahasiswa nama Rosmawar NIM 1805905010115 Program Studi ILMU ADMINISTRASI NEGARA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar
- KEDUA : Dalam menjalankan tugasnya, komisi pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar.
- KEEMPAT : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan sidang akhir skripsi mahasiswa tersebut

Ditetapkan di Meulaboh
Pada Tanggal 3 November 2021
a.n REKTOR
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK.



Tembusan :

- 1 Ketua Jurusan
- 2 Bendahara Pengeluaran UTU
- 3 Arsip

Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO-BOX 59
Laman : fisp.utu.ac.id, e-mail : fisp@utu.ac.id

Nomor : 349 /UN59.5/PT.01.05/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan
Pengambilan Data untuk Skripsi**

Yth;
Kepala Dinas Sosial Kabupaten Nagan Raya
Di -
Tempat

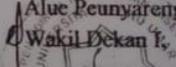
Dengan Hormat;

Sehubungan dengan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka mahasiswa/ i perlu melakukan wawancara penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/ibu agar memberikan izin bagi mahasiswa/ i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada instansi yang Bapak/ibu pimpin. Adapun mahasiswa/ i yang melakukan penelitian adalah :

Nama : Rosmawar
NIM : 1805905010115
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
No. Hp : 0822-1647-8253
Dosen Pembimbing : Sri Wahyu Handayani, MA

Demikian kami sampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Alue Peunyareng, 04 Maret 2022
Wakil Dekan I,


Dr. Afrizal Tjoetra, M. Si
NIDN 01-0110-7101

Tembusan :
- Mahasiswa
- Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

Nomor : 348 /UN59.5/PT.01.05/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan
Pengambilan Data untuk Skripsi

Yth:
Keuchik Gampong Blang Muko
Di -
Tempat

Dengan Hormat;

Sehubungan dengan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka mahasiswa/ i perlu melakukan wawancara penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/ibu agar memberikan izin bagi mahasiswa/ i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada instansi yang Bapak/ibu pimpin. Adapun mahasiswa/ i yang melakukan penelitian adalah :

Nama : Rosmawar
NIM : 1805905010115
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
No. Hp : 0822-1647-8253
Dosen Pembimbing : Sri Wahyu Handayani, MA

Demikian kami sampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapakan terimakasih.

Alue Peunyareng, 04 Maret 2022

Wakil Dekan I,

Dr. Afrizal Tjoetra, M. Si
NIDN 01-0110-7101

Tembusan :
- Mahasiswa
- Arsip

Lampiran 5. Surat Pernyataan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA
DINAS SOSIAL
JALAN TEUNGKU PUTIK KOMPLEK PERKANTORAN SUKA MAKMUE
SUKA MAKMUE. Kode Pos 23671

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 460/372/DINSOS/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ASMAUL HUSNA, SE**
NIP : 197404051992032001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (IV.a)
Jabatan : Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial Nagan Raya.

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa ini :

Nama : **ROSMAWAR**
Nim : 1805905010115
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Telah melaksanakan Penelitian dan pengumpulan data untuk penulisan Skripsi dengan Judul " Implementasi Program Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya pada Masa Pandemi Covid-19 " Pada Dinas Sosial Kabuapetrn Nagan Raya.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat untuk dipoergunakan sebagaimana mestinya.-

Suka Makmue, 27 Mei 2022

An. **KEPALA DINAS SOSIAL NAGAN RAYA**
KEPALA BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN PFM



ASMAUL HUSNA, SE
NIP. 197404051992032001



PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA
DINAS SOSIAL
JALAN TEUNGKU PUTIK KOMPLEK PERKANTORAN SUKA MAKMUE
SUKA MAKMUE. Kode Pos 23671

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 460/372/DINSOS/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ASMAUL HUSNA, SE**
NIP : 197404051992032001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (IV.a)
Jabatan : Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial Nagan Raya.

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa ini :

Nama : **ROSMAWAR**
Nim : 1805905010115
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Telah melaksanakan Penelitian dan pengumpulan data untuk penulisan Skripsi dengan Judul " Implementasi Program Bantuan Sembako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Muko Kabupaten Nagan Raya pada Masa Pandemi Covid-19 " Pada Dinas Sosial Kabuapetn Nagan Raya.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat untuk dipoergunakan sebagaimana mestinya.-

Suka Makmue, 27 Mei 2022

An. KEPALA DINAS SOSIAL NAGAN RAYA
KEPALA BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN PFM



Lampiran 6. Biodata Penulis

BIODATA

Nama : Rosmawar

NIM : 1805905010115

Tempat/Tanggal Lahir : Lapang. 21 Mei 2000

Agama : Islam

Alamat Tempat Tinggal : Desa Blang Muko Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Nama Orang Tua : Zulkarnaini, Syaribanun(nenek)

Alamat Orang Tua : Desa Blang Muko Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Pendidikan yang telah ditempuh : - SD N Blang Muko (2006 - 2012)
- SMP N 2 Kuala (2012 - 2015)
- SMA N 2 Kuala (2015 - 2018)

Pengalaman Kerja atau Organisasi : - Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara (2018-2019)
-Anggota Generasi Bank Indonesia(2021-2022)